PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI SD NEGERI 02 SUMBER TENGAH BUNGATAN SITUBONDO

SKRIPSI

Oleh :

Yuliyana Eka Safitri

NIM 12140060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI SD NEGERI 02 SUMBER TENGAH BUNGATAN SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Yuliyana Eka Safitri

NIM 12140060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI SD NEGERI 02 SUMBER TENGAH BUNGATAN SITUBONDO

SKRIPSI

Oleh :

YULIYANA EKA SAFITRI

NIM. 12140060

Telah Diperiksa dan Disetujui pada 24 April 2017

Dosen Pembimbing

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK *TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI SD NEGERI 02 SUMBER TENGAH* SITUBONDO

SKRIPSI

disiapkan dan disusun oleh

Yuliyana Eka Safitri (12140060)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Mei 2017 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang		
Dr. H. Moh Padil. M, Pd.I	:	
NIP. 19651205 199403 1 003		
Sekretaris Sidang		
H. Ahmad Sholeh, M. Ag	:	
NIP. 19760803 200604 1 001		
Pembimbing		
H. Ahmad Sholeh, M. Ag	:	
NIP. 19760803 200604 1 001		
Penguji Utama		
Dr. Muhammad Walid, M.A	:	
NIP. 19730823 200003 1 002		

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Ahmad Sholeh, M. Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Malang, 24 April 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalam'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Yuliyana Eka Safitri
NIM	:	12140060
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kreativitas dan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Maka selaku Pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengatahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 April 2017

METERAI TEMPEL
A73ACAEF281847993
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yuliyana Eka Safitri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah puji syukur hamba haturkan kepada-Mu ya Rabb, atas petunjuk dan pertolongan Mu akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni addinul Islam.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang:

Teruntuk Ayahanda (Haenur Rosid), Ibunda (Lindawati) sebagai motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangi saya. Rangkaian terima kasih yang tak berujung atas perjuangan dan semangat beliau kepada penulis selama masa studi ini.

Untuk keluarga besarku, yaitu adik-adikku (Siti Laili Dwi Aprilia dan Fahriel Wicaksono), Nenek-kakekku, Paman-bibiku, serta Saudara-saudaraku terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungannya.

Terima kasih buat dosen pembimbing Bapak H. Ahmad Sholeh, M. Ag yang telah membimbing dengan penuh kesabaran. Guru-guru dan dosen-dosen yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan hati yang ikhlas dan mengajarkan hal-hal baru kepada penulis.

Sahabat-sahabatku Ifa Fauziah, Ummi Hanik, Yulita Ivanatul, Lina Prastiani, Asmi Alvia, Ziyan Aini, Cici Ika S., Devi Yulia Rahma, Siti Arofah, Sumiyati, Umi Masruroh, Ari Zaim, Binti Afida terima kasih atas dukungan dan kebaikan kalian.

Teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI angkatan 2012 terima kasih atas kebersamaan, semangat dan do'anya.

Dan semua orang yang telah membantu dan berbuat baik kepadaku. Semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik kebaikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

“ *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl 125)*[1]

“ Barang siapa melakukan hal baru yang baik maka ia mendapat pahalanya dan mendapat pula pahala orang lain yang mengerjakan hal baru yang baik itu” [HR. Muslim]

[1] Al-Qur’an dan Terjemahnya, 1999, (Semarang: As-Syifa’), hal.102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنِ اَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul **"Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo"** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadapan.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh UIN Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki) Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan di UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda Haenur Rosid, Ibunda tercinta Lindawati, dan adikku tersayang Siti Laili Dwi Aprilia dan Fahriel Wicaksono, serta segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dorongan moriill maupun imateriil, do'a tulus yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan penulis.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik IbrahimMalang.
4. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. H. Ahmad Sholeh, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
7. Ibu Hasmini, S. Pd, selaku Kepala SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo, beserta dewan guru, staff dan segenap peserta didik yang telah memberikan izin dan kerjasamanya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Para siswa-siswi SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo yang turut membantu jalannya penelitian ini
9. Semua teman-teman PGMI angkatan 2012 yang telah berjuang bersama meraih asa dan cita-cita.
10. Sahabat tercinta Ummi Hanik, Sumiyati, Siti Arofah, Umi Masruroh, Ifa Fauziah, Yulita Ivanatul F yang menemani dari awal hingga akhir. Serta sahabat-sahabatku lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta perhatiannya yang tulus ikhlas. Semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang baik sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, sehingga dapat memberikan sedikit pengetahuan untuk terus memajukan dunia pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa mendengar dan mengabulkan permohonan kita. Aamiin.

Malang, 24 April 2017

Penulis,

Yuliyana Eka Safitri

12140060

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian..... 14

Tabel 3.1 Indikator Variabel 51

Tabel 3.2 Skala Likert..... 54

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Guru 59

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa 59

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas 61

Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan SDN 02 Sumber Tengah 69

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SDN 02 Sumber Tengah 70

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SDN 02 Sumber Tengah 71

Tabel 4.4 Data Responden 71

Tabel 4.5 Data Hasil Jawaban Angket..... 74

Tabel 4.6 Hasil Angket Kreativitas Guru..... 76

Tabel 4.7 Interval Kreativitas Guru 79

Tabel 4.8 Presentase Kreativitas Guru..... 81

Tabel 4.9 Nilai Angket Keaktifan Siswa..... 82

Tabel 4.10 Interval Keaktifan Siwa 84

Tabel 4.11 Presentase Keaktifan Siswa 86

Tabel 4.12 Product Moment 88

Tabel 4.13 Uji Normalitas 89

Tabel 4.14 Uji Linieritas 90

Tabel 4.15 Uji Heterokedasitas 90

Tabel 4.16 Analisis Regresi Sederhana 91

Tabel 4.17 Uji Hipotesis 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Struktur Organisasi SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Lampiran II : Surat Penelitian

Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran IV : Bukti Konsultasi

Lampiran V : Angket Kreativitas Guru dan Keaktifan Siswa

Lampiran VI : Dokumentasi Penelitian

Lampiran VII : Hasil Analisis Angket

Lampiran VIII : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran IX : Hasil Uji Korelasi Product Moment

Lampiran X : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran XI : Analisis Regresi Sederhana

Lampiran XII : Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

Lampiran XIII : Distribusi T_{tabel}

Lampiran XIV : Biodata Mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGAJUAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **v**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Hipotesis Penelitian 10

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Masalah 11

G. Originalitas Penelitian 12

H. Definisi Operasional 17

I. Sistematika Pembahasan 17

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 19

1. Kreativitas Guru 19

a) Pengertian Kreativitas Guru 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Ciri-ciri Guru Kreatif 21
c) Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru kreatif 23
2. Pembelajaran Tematik 24
a) Landasan Pembelajaran Tematik 26
b) Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik 29
c) Karakteristik Pembelajaran Tematik 31
3. Keaktifan Siswa 33
a) Pengertian Keaktifan 33
b) Penerapan Siswa Belajar Aktif dalam Proses Belajar Mengajar 35
c) Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar Siswa 36
d) Jenis-jenis Keaktifan 39
4. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa 40
B. Kerangka Berfikir 42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian..... 45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
C. Variabel Penelitian..... 47
D. Populasi dan Sampel 47
E. Data dan Sumber Data 49
F. Instrumen Penelitian 50
G. Teknik Pengumpulan Data..... 55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas 57
I. Analisis Data..... 61
J. Pengujian Hipotesis 63
K. Prosedur Penelitian 64

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian 65
1. Keadaan Umum SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.... 65
a. Profil SD Negeri 02 Sumber Tengah 65
b. Sejarah Singkat SD Negeri 02 Sumber Tengah 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Visi dan Misi SD Negeri 02 Sumber Tengah 68
d. Tujuan SD Negeri 02 Sumber Tengah..... 68
e. Tenaga Kependidikan 69
f. Sarana dan Prasarana 70
g. Kondisi Sekolah..... 71
2. Data dan Jawaban Responden 71
B. Hasil Analisis Data 76
1. Analisis Distribusi Jawaban Responden..... 75
2. Analisis Data 87

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 96
A. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo 96
B. Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo..... 98
C. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo 100

BAB VI PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 105

DAFTAR RUJUKAN 105

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Yuliyana Eka Safitri, 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Kreativitas guru merupakan proses menentang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep baru. Aktif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti giat (bekerja, berusaha) dan "mengaktifkan" memiliki makna menjadi aktif, dan menggiatkan. Aktif merupakan keikutsertaan berpola, giat, lincah. Aktif digunakan dalam berbagai aspek, seperti pendidikan. Dikatakan belajar aktif apabila memiliki beberapa indikator.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk menjelaskan Kreativitas Guru di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo, (2) Untuk menjelaskan keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo,(3) Menjelaskan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai pengambilan data hingga penampilan dari hasilnya dan bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengungkap Kreativitas Guru dan kekatifan siswa yang dipersepsikan siswa. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah distribusi frekuensi dan analisis regresi linier sederhana, dan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya adalah uji t dan uji f.

Dari hasil penelitian secara analisis bahwa kreativitas guru di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan presentasi hasil angket yang telah diuji dengan prosentase sebesar 44% dan untuk kategori tinggi dengan prosentase sebesar 30%. Sedangkan untuk keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo dikategorikan tinggi, hal ini dilihat dari prosentase sebesar 42% dan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 22%. Hasil analisis product moment menunjukkan korelasi sebesar 0,567 dengan sig= 0,000. Kesimpulannya bahwa ada pengaruh positif yang signifikan tentang kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Keaktifan Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Yuliyana Eka Safitri, 2017. The influence of Teacher Creativity in Thematic Learning against Student Activity at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo. Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: H. Ahmad Sholeh, M.Ag

Teacher creativity is a process of opposing ideas and ways of doing things that have been accepted to find new solutions or concepts. *Active* in Big Dictionary of Indonesia means enterprising (working, (bekerja) and " mengaktifkan " has the meaning of being active. *Active* is the participation of patterned, enterprising, and agile. Active Is used in various aspects, such as education. It is said to be active learning if it has several indicators.

The purposes of this research were to: (1) explain teacher's creativity at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo, (2) explain the students' activity at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo, 3) To explain the influence of teacher's creativity in thematic learning against the student's activity at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo.

The approach used a quantitative approach with the type of correlational research, the research that was required to use the number of data collection to the appearance of the results and aimed to find the relationship between variables. In this research, the instrument used a questionnaire to reveal the Creativity of Teachers and the activity of students. The data analysis used frequency distribution and simple linear regression analysis, and to test how big the influence by using t test and f test.

The results of the research analysis showed that the creativity of teachers at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo was very high category. This was evidenced by the presentation of a questionnaire that had been tested with a percentage of 44% and for high category was with a percentage of 30%. As for the activity of students at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo was categorized high, it was seen from the percentage of 42% and for very high category was as much as 22%. The results of product moment analysis showed the correlation of 0,567 with sig = 0,000. The conclusion was that there was a significant positive effect on the teacher creativity in thematic learning against the student activity at Public elementary School 02 of Sumber Tengah Situbondo.

Keywords: The Teacher Creativity, The Student Activity

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

يوليانا،ايكا سافيتري، ٢٠١٧. تأثير الإبداع المعلم في التعليم المواضيعية على الدينامية الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو. البحث الجامعى، قسم التربية المدرس المدرسة الابتدائية ، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: احمد صالح، الحج الماجستير

الإبداع المعلم هو عملية المعارض الأفكار والطرائق التي وردت الحلول أو مفاهيم جديدة. تنشط (Aktif) في قاموس الاندونيسي هو نشيط (العمل، في محاول) و " mengaktifkan" ولها المعنى تصبح نشطة، واشتدت مشاركة نمط نشطة، نشيطة، حيوية. تستخدم بنشاط في مختلف الجوانب، مثل التعليم. ويقال التعلم النشط إذا كان لديه مؤشرات متعددة.

وكان الغرض من هذه الدراسة إلى: (١) لوصف الإبداع المعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو ، (٢) لشرح نشاط الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو ، (٣) لوصف آثار الإبداع المعلم في التعليم المواضيعية على الدينامية الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو

النهج المتبع في هذه الدراسة هو المنهج الكمي والبحث التلازميا لاستخدام أرقام تبدأ جمع البيانات حتى ظهور النتائج وتهدف إلى إيجاد العلاقة بين المتغيرات المدروسة. في هذا البحث، الادة المستخدمة هي استبيان للكشف عن الإبداع المعلم والنشاط الطلاب الذى ينظران بالطلاب. تحليل البيانات المستخدمة هو توزيع الترددات و تحليل الانحدار الخطي البسيط، واختبر تأثيرا كبيرا فيه مع اختبار t و f

نتائج البحث تحليلا أن الإبداع المعلم في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو هو فى فئة عالية جدا. ويتضح ذلك من خلال عرض نتائج الاستبيان التي تم اختبارها مع نسبة ٤٤٪ ونسبة عالية هي ٣٠٪. أما للنشاط الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو هو بالنسبة العالية، ينظر إليه من نسبة ٤٢٪، وبالنسبة لفئة عالية جدا هي ٢٢٪. وأظهرت نتائج تحليل الارتباط العلاقة بنسبة ٠.٥٦٧ مع سيج = ٠،٠٠٠. الاستنتاج هو هناك تأثير إيجابي وكبير عن الإبداع من المعلم في التعليم المواضيعية على الدينامية الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية الثانية سزمبير تنغاح سيتوبوندو

الكلمات الرئيسية: إبداع المعلم، النشط الطلاب

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan orang yang sangat dominan dan paling penting, karena bagi siswa guru dijadikan tokoh tauladan (panutan), bahkan cenderung dijadikan tokoh identifikasi diri. Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peranan-peranannya secara professional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik.[2] Selain keahlian khusus, seorang guru harus memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswa secara utuh, maka hendaknya guru menguasai berbagai hal sebagai kompetensi dasar keguruan, komunikasi yang baik terhadap siswa sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Dalam pembelajaran dibutuhkan komunikasi yang aktif antara siswa dan guru sehingga materi yang dipelajari akan mudah diserap oleh siswa melalui komunikasi tersebut. Bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga tidak menimbulkan tanda tanya bagi siswa.

[2] Drs. Moh Roqib, M.Ag & Nurfuadi, M.Pd.I, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011), hal 118.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa, standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi anak. Seiring dengan adanya standar Nasional Pendidikan tersebut, maka pemerintah mengadakan sistem pembelajaran yang mudah untuk dicapai anak didik, yaitu dengan di adakannya pembelajaran tematik.[3]

Pembelajaran tematik berangkat dari pemikiran filosofis tertentu yang menekankan pada pembentukan kreativitas peserta didik dengan pemberian aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya yang natural. Masing-masing anak didik mempunyai potensi dan motivasi yang unik dan khas yang perlu dikembangkan sedemikian rupa dengan tetap memperhatikan karakteristik, keunikan dan kekhasanya.[4] Pembelajaran tematik berangkat pada tiga landasan yaitu landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis.

Pada mulanya, kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat raksasa yang cukup dominan dalam dunia pendidikan, yaitu : konstruktivisme, progresivisme, dan humanisme.[5]

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

---

[3] Trianto, M. Pd, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 66.
[4] Ibid, hal 101.
[5] Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[6]

Pembelajaran tematik juga merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam segi kognitif, psikomotorik, dan afektif antar mata pelajaran. Dengan pembelajaran tematik siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan bermakna.[7]

Pembelajaran tematik pada tingkat sekolah dasar (SD) merupakan hal yang baru sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan masih banyak guru yang belum bisa menerapkan pembelajaran tersebut didalam kelas. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan keinginan. Faktor penyebabnya ialah kurangnya pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik, belum mendapat pelatihan secara intensif tentang pembelajaran tematik. Faktor lain yaitu karena guru sudah terbiasa menggunakan pembelajaran berdasarkan mata pelajaran sehingga sulit untuk guru menerapkan pembelajaran tematik, kemampuan guru hanya sebatas pada mata pelajaran yang mereka ajarkan sehingga kemungkinan untuk mengajarkan pembelajaran tematik akan mempersulit guru dalam proses pembelajaran karena guru harus memahami semua mata pelajaran dan harus mengaitkan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.

Pengembangan gagasan/ide dan perilaku pembelajaran guru yang kreatif menjadi faktor penting dalam mencapai hasil pendidikan yang memadai.

---

[6] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hal 40.
[7] Ibid., hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kreativitas guru berhubungan dengan merancang dan mempersiapkan bahan ajar/materi pelajaran, mengelola kelas, menggunakan metode yang variatif, memanfaatkan media pembelajaran, sampai dengan mengembangkan instrumen evaluasi. Segenap pengembangan kreativitas itu perlu dipahami sepenuhnya oleh guru, terutama mengenai penggunaan, tujuan dan hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran.[8]

Perubahan dari pembelajaran KTSP menuju pembelajaran tematik merupakan hal baru bagi guru yang telah lama mengajar di sekolah sehingga sulit untuk menjalankannya. Butuh sekali pelatihan intensif yang mengajarkan kepada guru-guru cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), cara mengembangkan media pembelajaran, serta cara menerapkan pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

Untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan integratif maka dibutuhkan kerjasama antara guru dan siswa saat menjalani proses pembelajaran. Dalam hal ini guru lah yang mengontrol/mengendalikan kelas sehingga siswa dapat menjalankan tugasnya sebagai siswa/pelajar. Seorang guru hendaknya memiliki kreativitas dalam pembelajaran khususnya pembelajaran tematik yang terdapat beberapa mata pelajaran didalamnya. Hal ini hendaknya diperhatikan oleh guru untuk menjadikan kelas yang aktif, pembelajaran lebih menyenangkan serta siswa dapat mudah menerima materi pelajaran dengan baik.

Pembelajaran akan terasa menyenangkan jika siswa berperan aktif didalam pembelajaran serta siswa mampu menerima materi dengan baik. Peran seorang

[8] Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni, 2010), hlm. vi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru hanya mengarahkan serta membimbing siswa dalam pembelajaran atau disebut dengan fasilitator. Dalam pembelajaran tematik siswalah yang berperan aktif untuk menemukan serta menggali informasi tentang materi yang dipelajari, guru hanya membantu sebagai fasilitator siswa saja.

Sebagai fasilitator, guru berperan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai sering guru bertanya: bagaimana caranya agar ia mudah menyajikan bahan pelajaran? Pertanyaan tersebut sekilas memang ada benarnya. Namun demikian, pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran berorientasi pada guru. Oleh sebab itu akan lebih bagus manakala pertanyaan tersebut diarahkan pada siswa misalnya: apa yang harus dilakukan agar siswa mudah mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan belajar tercapai secara optimal. Pertanyaan tersebut mengandung makna, kalau tujuan mengajar adalah mempermudah siswa belajar.

Agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, maka guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar serta fungsi masing-masing media tersebut, memahami karakteristik setiap media karena tidak semua media cocok digunakan saat pembelajaran.

Seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media. Kemampuan merancang suatu media merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional. Guru dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai jenis media, serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap guru untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi mutakhir.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagai fasilitator guru dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa. Hal ini sangat penting, kemampuan berkomunikasi secara efektif dapat memudahkan siswa menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.[9]

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Salah satu kecenderungan yang sering dilupakan adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru. Dalam hubungannya dengan pengelolaan pembelajaran Alvin C. Eurich menjelaskan prinsip-prinsip belajar yang harus diperhatikan guru yakni sebagai berikut : segala sesuatu yang dipelajari oleh siswa, maka siswa harus mempelajarinya sendiri. Setiap siswa yang belajar memiliki kecepatan masing-masing. Seorang siswa akan belajar lebih banyak apabila setiap selesai melaksanakan tahapan kegiatan diberikan *reinforcement*. Penguasaan secara penuh dari setiap langkah, memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti. Apabila siswa diberi tanggung jawab, maka ia akan lebih termotivasi untuk belajar.

Dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran, guru berperan sebagai manajer yang bertugas untuk merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mencapai tujuan belajar, memimpin kegiatan

---

[9] Dr. Wina Sanjaya, M.P.d, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal 148-149.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelajaran yang meliputi memotivasi, mendorong dan menstimulasi siswa, dan mengawasi segala sesuatu yang ada pada saat pembelajaran dilaksanakan. Guru juga berperan sebagai evaluator yang bertugas untuk menilai hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Melalui observasi sementara di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo yang menerapkan pembelajaran tematik. Dengan pembelajaran tematik hanya menentukan sebuah Tema yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pada proses pembelajaran ini guru diharuskan untuk mempunyai kreativitas yang tinggi.

Kreativitas adalah proses menantang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep baru.[10] Menjadi kreatif berarti melihat ide-ide atau objek dalam konteks yang berbeda, dengan mengenal potensi mereka untuk digunakan dengan cara berbeda atau dengan mengemukakan ide-ide yang sebelumnya tak berhubungan satu sama lain, yang bersama-sama menciptakan sesuatu yang sepenuhnya baru.

Menurut M. Ayi Fahmi Karim, sehebat-hebatnya kurikulum, gurulah yang banyak mewarnai proses pembelajaran.[11] Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam ciri-ciri aptitude maupun non-aptitude, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang

---

[10] George P. Boulden, *Mengembangkan Kreativitas Anda*, (Jogjakarta : Dolphin Books, 2006), hlm. 10 (1-45)

[11] Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan Dan Profesionl*, (Jogjakarta: Power Books (INDAH), 2009), hlm. 178

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Guru yang kreatif artinya guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menyiapkan metode, perangkat, media, dan muatan materi pembelajaran.[12]

Menurut *Neila Ramdhani* kreativitas guru akan menjadi lebih kreatif apabila guru dalam memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang di ajarkan dengan kreativitas guru maka pelajaran yang di sampaikan akan mudah di pahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar anak itu tidak merasa bosan. Guru kreatif mengajarkan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang menarik, maka siswa akan cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.[13]

Dalam proses belajar mengajar, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil optimal. Dewasa ini prinsip aktifitas dalam belajar digalakkan dengan cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar karena pada dasarnya tidak ada belajar tanpa keaktifan peserta didik. Ini berarti bahwa selama ini telah terjadi keaktifan karena belajar bukan baru dialami dan terjadi sekarang pada manusia.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengkaji permasalahan yang telah terjadi di lapangan melalui observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 02 Sumber Tengah Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo ini dengan mengangkat judul "PENGARUH KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN

[12] Ibid., hlm. 179
[13] Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Jakarta: Naturatama, 2012), hlm. 133.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TEMATIK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 02 SUMBER TENGAH KEC. BUNGATAN KAB. SITUBONDO"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo ?
2. Bagaimana keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo ?
3. Apakah kreativitas guru berpengaruh terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menjelaskan Kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo
2. Untuk menjelaskan keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo
3. Untuk menjelaskan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

1. Kepala Sekolah

   Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran tematik serta bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut

2. Kepada Guru

   Sebagai acuan dan motivasi dalam meningkatkan keaktifan siswa khususnya dalam pembelajaran tematik.

3. Kepada Peneliti

   Menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang kreativitas yang harus dimiliki oleh seorang guru.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan suatu hipotesis sebagai alat ukur untuk membuktikan tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana yang dijelakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya " Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" yaitu: Hipotesis dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[14] Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

[14] Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 63.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan melihat latar belakang dan pembahasan masalah yang terkait, maka dapat diajukan hipotesis, sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa.

Ho : Tidak ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa.

Dari hipotesis diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo. Untuk itu, penulis sepakat dengan pernyataan Ha di atas. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo yang bersangkutan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dan gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus, sekaligus menghindari timbulnya persepsi lain. Adapun ruang lingkup pembahasan ini meliputi :

   a. Variabel

      Ada 2 Variabel dalam penelitian ini, yaitu Kreativitas Guru (X) sebagai variabel bebas (independen) dan variabel keaktifan siswa (Y) sebagai variabel terikat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Lokasi penelitian hanya dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Sumber Tengah Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo

c. Subyek penelitian adalah guru kelas, siswa, serta pihak-pihak yang terkait dengan pengaruh kreativitas dengan keaktifan belajar siswa misalnya guru pendamping.

2. Keterbatasan Penelitian

a. Penelitian hanya dilakukan di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

b. Penelitian hanya untuk mengetahui bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

G. Originalitas Penelitian

Secara umum penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.[15]

Sebagai bukti orisinalitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu (literature review) dengan tujuan untuk melihat letak kesamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu.

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKPAI, 2011), hlm. 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk mendukung orisinalitas penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu Sahdan Mulia, 2010 dengan judul "Kreativitas Guru Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu". Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa kreativitas guru yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Negeri Batu tersebut menggunakan berbagai cara, diantaranya pada kegiatan pembelajaran, yang menyangkut perbaikan sistem mengajar, guru dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran di kelas lebih menarik, nyaman, aman, dan menyenangkan. Agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru, dan dengan demikian peserta didik akan tertarik untuk giat belajar dan kualitas pendidikan agama islam akan lebih meningkat menjadi lebih baik. Faktor pendukung : a) Semangat siswa yang tinggi untuk belajar, b) kegiatan sekolah yang sangat memperhatikan masalah agama, c) tata tertib yang mendukung, d) program yang terarah kepada tujuan pendidikan, e) guru-guru yang berkualitas, f) lingkungan sekolah yang kondusif, g) ekstrakulikuler yang mendukung, i) peran aktif orang tua, j) lingkungan luar sekolah. Sedangkan faktor penghambat : (a) latar belakang siswa, (b) minat serta semangat siswa yang terkadang kurang, (c) kemampuan penangkapan pemahaman siswa yang heterogen, (d) kesadaran siswa yang kurang berdisiplin. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah bahwa kreativitas setiap guru bervariasi dan penerapan kreativitas guru agama tersebut disesuaikan dengan materi, keadaan siswa dan lingkungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebuah skripsi yang ditulis oleh Siti Munziyah (2011), tentang "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri 2 Turen". Fokus masalah pada penelitian ini diarahkan pada pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, yaitu diantaranya: (1) apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa? (2) apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa? (3) apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa?

Hasil penelitian yang ditulis oleh Arifatul Nur Aini (2010) tentang "Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Alam Al-Ghifari Blitar". Dari penelitian tersebut didapat bahwa (1) tingkat kreativitas guru dalam pembelajaran tematik membuktikan bahwa kreativitas guru yang sangat tinggi dengan jumlah prosentase 42,12%. (2) Tingkat pemahaman belajar siswa di SD Alam Al-Ghifari Blitar dapat diketahui bahwa pemahaman belajar siswa tinggi dengan prosentase 40%. (3) Terdapat pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap pemahaman belajar siswa.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

JUDUL PENELITIAN	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS PENELITIAN
Kreativitas Guru Agama Dalam	Kreativitas guru yang diterapkan	Pembahasan tentang	Kreativitas guru pada	Berdasarkan dari hasil beberapa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota BATU	dalam pembelajaran pendidikan agama islam di MTs Negeri Batu tersebut menggunakan berbagai cara, diantaranya pada kegiatan pembelajaran, yang menyangkut perbaikan sistem mengajar, guru dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran di kelas lebih menarik, nyaman, aman, dan menyenangkan. Sehingga kesimpulan yang didapat adalah bahwa kreativitas setiap guru bervariasi dan penerapan kreativitas guru agama tersebut disesuaikan dengan materi, keadaan siswa dan lingkungan.	kreativitas guru	pembelajaran tematik yang diukur dengan menggunakan keaktifan siswa.	analisis bahwa kreativitas guru itu sangat berpengaruh terhadap proses pemahaman belajar siswa karena dengan guru kreativ maka tingkat hasil belajar siswa itu sangat bagus.
Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp Negeri 2 Turen	Dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa kreativias yang dimiliki guru hendaknya yang mampu menarik siswa agar senang dalam melakukan proses pembelajaran, guru harus mampu membuat	Pembahasan mengenai kreativitas guru	Kreativitas guru pada pembelajaran tematik yang diukur dengan menggunakan keaktifan siswa.	Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dibutuhkan minat yang kuat dari siswa. Dalam menarik minat siswa guru harus berupaya dengan berbagai cara agar siswa senang dengan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	mereka nyaman dengan hal yang disampaikan oleh guru. Pada tingkat sekolah menengah dibutuhkan banyak metode yang tidak membuat mereka bosan karena titik kebosanan siswa ialah saat mereka sekolah menengah sehingga dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas yang tinggi sehingga mampu menarik minat belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.			Untuk itu kreativitas seorang guru sangat penting untuk menarik minat belajar siswa.
Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Alam Al-Ghifari Blitar	Dari hasil prosentase disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap pemahaman belajar siswa, sehingga peranan guru yang memiliki kreativitas tinggi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa. Dengan berbagai cara yang kreatif serta	Kreativitas dalam pembelajaran tematik	Terhadap keaktifan siswa. Lokasi penelitian yang berbeda	Dalam pembelajaran tematik dibutuhkan guru yang memiliki kreativitas yang tinggi karena tematik ialah gabungan dari beberapa mata pelajaran dengan satu tema sehingga kreativitas sangat dibutuhkan untuk megaitkan antara mata pelajaran satu dengan yang lain agar tidak rancu dalam pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	menyenangkan guru mengembang luaskan pola pikir anak sehingga anak mampu bermain sekaligus belajar, berimajinasi dengan pola pikir yang dimilikinya.			

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional sebagai berikut :

1. Kreativitas Guru adalah menciptakan media pembelajaran yang menarik dan diajarkan kepada peserta didik, inovatif, mudah bergaul, mampu membaca karakter peserta didik, peduli pada peserta didik, cekatan, dan banyak akal.
2. Keaktifan Siswa adalah adanya aktifitas dalam pembelajaran sehingga terciptalah situasi belajar aktif yang didalamnya terjadi proses bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan kerja kelompok/diskusi dalam menyelesaikan tugas.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini bertujuan untuk menata dan mengatur sistematika pembahasan sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan isi laporan ini adalah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian dan Sistematika Pembehasan.

BAB II : Kerangka teori, dalam bab ini berisi tentang sub-sub dari judul penelitian. Diantaranya ialah pembahasan tentang kreativitas guru, keaktifan siswa dan pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa.

BAB III : Metodologi penelitian, penulis memaparkan metode penelitian yang terdiri dari: Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Data dan Sumber Data, Populasi dan Sample, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reabilitas, Teknik Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian yang meliputi: Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB V : Pembahasan.

BAB VI : Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran dari peneliti.

Bagian akhir meliputi: Daftar Rujukan, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, dan Biodata Penulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kreativitas Guru

a) Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas berasal dari bahasa Inggris creativity yang berarti kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam memproduksi karya, ide, teknik atau produk yang orisinal dan bermanfaat untuk memecahkan problem yang dihadapi.[16] Pengertian yang lain dikemukakan oleh Lubart bahwa karakteristik dari kreativitas selalu berkaitan dengan (1) pemikiran dan perilaku yang imajinatif, (2) tindakan imajinatif tersebut bertujuan, (3) proses yang menghasilkan sesuatu yang orisinal, dan (4) bermanfaat sesuai dengan tujuannya.[17]

Kreativitas adalah proses menantang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep baru.[18] Menjadi kreatif berarti melihat ide-ide atau objek dalam konteks yang berbeda, dengan mengenai potensi mereka untuk digunakan dengan cara berbeda atau dengan mengemukakan ide-ide yang sebelumnya tak berhubungan satu sama lain, yang bersama-sama menciptakan sesuatu yang sepenuhnya baru. Kreativitas menjadi unsur penting seorang guru dalam proses pembelajaran. Jika guru kreatif, maka kemungkinan besar murid akan kreatif.

---

[16] Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Jakarta: Naturatama, 2012), hlm. 132.
[17] Ibid, hlm.132 (1-45)
[18] George P. Boulden, *Mengembangkan Kreativitas Anda*, (Jogjakarta : Dolphin Books, 2006), hlm. 10 (1-45)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sehebat-hebatnya kurikulum, gurulah yang banyak mewarnai proses pembelajaran.[19] Kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam ciri-ciri *aptitude* maupun *non-aptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Guru yang kreatif artinya guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menyiapkan metode, perangkat, media dan muatan materi pembelajaran.[20] Membangun kreativitas guru membutuhkan proses tidaklah lahir tiba-tiba. Ada proses yang mengawalinya, yaitu:

1. Belajar dari pengalaman mengajar, baik diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman guru lain. Guru dapat belajar dan merefleksikan perjalanan proses belajar mengajar kedalam praktik pembelajaran bersama siswa.
2. Rasa cinta dan kasih sayang yang mendalam terhadap murid-muridnya agar menjadi manusia ideal di masa yang akan datang.
3. Adanya tanggung jawab yang mendalam terhadap tugasnya.
4. Guru giat belajar untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, kepribadian dan keterampilannya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

[19] Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan Dan profesional*, (Jogjakarta: Power Books (INDAH), 2009), hlm. 178 (1-45)
[20] Ibid, Hlm. 179.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru kreatif akan melahirkan siswa yang kreatif dan guru yang cerdas akan melahirkan siswa yang cerdas. Guru kreatif dan cerdas ini perlu banyak dilahirkan dengan penciptaan sistem, situasi, dan kondisi yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan guru kreatif dan cerdas.

Guru kreatif seharusnya tidak menghabiskan waktu hanya dengan menjelaskan materi di depan peserta didik saja. Namun ia akan mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan peserta didik.[21]

b) Ciri-ciri Guru Kreatif

Pendidikan di sekolah tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir konvergen tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir divergen. Ciri-ciri berpikir divergen yang menjadi tanda dari kreativitas, adalah sebagai berikut:[22]

1) Kelancaran (Fluency)

Artinya guru mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan masalah yang dihadapi. Ide-ide yang dikemukakan merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi suatu masalah. Biasanya ide ini muncul secara spontan.

2) Fleksibilitas (Fleksibility)

Guru mampu membuka pikiran. Dalam hal ini, kemampuan ini bisa dimanfaatkan untuk membuat ide baru dengan memperhatikan ide-ide yang telah dikemukakan sebelumnya. Solusi yang dihasilkan dari

[21] Mulyana A. Z., Op. Cit., hlm. 135.
[22] Neila Ramdhani, Menjadi Guru Inspiratif, Op. Cit. Hlm. 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemikiran ini biasanya bisa memuaskan berbagai pihak yang terlihat dalam merumuskan suatu pemikiran.

3) Orisinalitas (Originality)

Guru mampu menciptakan ide baru. Guru yang memiliki kemampuan menciptakan ide baru merupakan guru yang kreatif. Guru dengan kemampuan menciptakan ide baru dibutuhkan terutama ketika berbagai solusi tidak dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Guru dengan kreativitas tinggi bisa mencari alternatif pemecahan masalah tinggi rendahnya. Kreativitas seorang guru bisa dilihat dari ide baru yang berhasil dibuatnya dan keberhasilan ide tersebut saat dilaksanakan.

4) Elaborasi (Elaboration)

Seorang guru mampu melihat suatu masalah secara mendetail. Kecermatan seorang guru dalam memandang sebuah masalah akan berpengaruh pada mutu hasil kreativitasnya. Semakin guru memperhatikan detil masalah, kreativitas pemecahan masalah akan semakin spesifik.

5) Visualisasi (Visualization)

Untuk berimanjinasi dan memvisualkan sebuah konsep anstrak dari sudut pandang yang berbeda. Kemampuan ini banyak dimiliki oleh seniman yang berkecimpung dalam mengembangkan produk dan pelukis.

6) Transformasi (Transformation)

Kemampuan untuk mengubah suatu benda atau suatu gagasan menjadi benda atau gagasan lainnya, melihat makna dan manfaatnya dengan cara baru sehingga memberikan nilai tambah dari sebuah produk.

7) Intuisi (Intuition)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemampuan untuk melihat hubungan atau kaitan suatu hal yang lain, dalam kondisi informasi yang terbatas. Kemampuan ini biasanya dihasilkan oleh seorang yang berada pada situasi mendesak.

8) Sintesis (Synthesis)

Kemampuan mengombinasikan bagian-bagian dari sebuah konsep ke dalam sebuah keseluruhan yang kompak dan logis.

c) Kemampuan Yang Harus Dimiliki Seorang Guru Kreatif

1) Inovatif

Kemampuan yang harus dimiliki guru kreatif adalah selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar peserta didik senang, memahami materi yang disampaikan, dan tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan.

2) Mudah bergaul

Seorang guru kreatif biasanya mudah bergaul sehingga semua orang merasa dekat dengannya. Sifat ini membuat seorang guru bisa dekat dengan peserta didik dan semua orang yang ada disekitar kegiatan belajar mengajar. Guru yang mudah bergaul bisa dengan mudah menjalin hubungan dengan peserta didik. Guru seakan-akan menjadi teman bagi peserta didik sehingga fungsi guru bukan hanya sekedar pengajar di kelas. Guru bisa diajak peserta didik untuk bertukar pikiran atau tempat mencurahkan kegelisahan.

3) Mampu membaca karakter peserta didik

Kemampuan membaca karakter adalah salah satu kelebihan yang dimiliki guru kreatif. Dengan kemampuan yang dimiliki, guru bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyesuaikan cara belajar bagi setiap peserta didiknya, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda.

Karakter akan mempengaruhi daya serap anak terhadap materi yang akan diajarkan. Guru kreatif akan dapat memaksimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan karakternya masing-masing.

4) Peduli pada peserta didik

Sikap peduli pada peserta didik merupakan salah satu bentuk kasih sayang guru kepada peserta didik. Kepedulian guru bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, misalnya membantu peserta didik yang kesulitan memahami materi pelajaran, menasehati jika peserta didik melakukan kesalahan, atau berempati ketika peserta didik dilanda kedukaan.

5) Cekatan

Guru kreatif harus bisa bekerja dengan cekatan agar dapat menangani berbagai masalah dengan cepat dan baik. Ia tidak pernah menunda mengatasi masalah. Berbagai masalah yang dihadapi akan secepatnya diselesaikan dengan baik.

6) Banyak Akal

Banyak akal artinya guru mempunyai banyak cara untuk menjadikan anak pintar. Jadi, bila dalam pembelajaran guru menggunakan metode tertentu dan peserta didik tidak tertarik atau tidak dapat memahaminya, guru dapat menggunakan metode lain yang lebih sesuai.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.[23]

Pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
b. Suatu pendekatan yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
c. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
d. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa nidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

[23] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hal 40.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.[24]

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.[25]

Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik dengan demikian adalah "pembelajaran terpadu atau terintegrasi" yang melibatkan beberapa pelajaran, bahkan lintas rumpun mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran.

a) Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik berangkat pada 3 (tiga) landasan yaitu sebagai berikut :

1) Landasan Filosofis

Pembelajaran tematik berdasarkan pada filsafat pendidikan progresivisme, sedangkan progresivisme bersandar pada filsafat

[24] Ibid, hal 86-87
[25] Depdiknas, 2006:5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

naturalisme, realisme dan pragmatisme. Disamping itu pembelajaran tematik bersandar juga pada filsafat pendidikan konstruktivisme dan humanisme.

Secara filosofis bahwa anak didik mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan secara signifikan dalam kehidupannya walaupun bersifat evalusionis, karena lingkungan hidup anak didik merupakan suatu dunia yang terus berproses (becoming) secara evolusionis pula.

Pengetahuan anak didik adalah kumpulan kesan-kesan dan informasi yang terhimpun dalam pengalaman empirik yang partikular seharusnya siap untuk digunakan.

2) Landasan Psikologis

Secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada anak didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan konstribusi dalam hal bagaimana isi atau materi pembelajaran tematik tersebut di sampaikan kepada anak didik dan bagaimana pula anak didik harus mempelajarinya.

Pembelajaran tematik dilakukan pada kelas awal ketika usia anak didik mencapai usia sekitar 6-9 tahun. Anak didik dalam rentangan usia demikian biasanya secara fisik berkembang sedemikian rupa dan sudah di anggap matang dalam untuk belajar di sekolah formal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teori perkembangan mental Piaget yang biasa juga disebut bahwa setiap tahap perkembangan intelektual dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam mengkonstruksi ilmu pengetahuan. Pada anak kecil perkembangan berpikirnya ditandai dengan gerakan-gerakannya, kemudian berpikir melalui benda konkret sampai berpikir secara abstrak. Kemampuan berpikir semacam ini tidak sama persis antara satu anak dengan anak lainnya, tetapi tergantung dan sesuai dengan irama perkembangan anak.

Pengetahuan anak menurut Piaget, tidak diperoleh secara pasif melainkan melalui tindakan, perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.

3) Landasan Yuridis

Dalam implementasi pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai landasan yuridisnya. Payung hukum yuridis adalah sebagai legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik, dalam arti bahwa pembelajaran tematik dianggap sah bilamana telah mendapatkan legalitas formal.

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UUD 1945, UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain landasan yang telah dikemukakan, perkembangan tematik juga dikembangkan dengan landasan pemikiran Progresivisme, Konstruktivisme, Developmentally Approppriate Practice (DAP), landasan Normatif dan landasa Praktis.

b) Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling terkait. Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dapat dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan. Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat di klasifikasikan menjadi:[26]

1) Prinsip Penggalian Tema

Prinsip penggalian merupakan prinsip utama (fokus) dalam pembelajaran tematik. Artinya tema-tema yang saling tumpang-tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

[26] Trianto, M. Pd., Op. Cit., hlm. 155-156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam penggalian tema pengajar harus memperhatikan beberapa persyaratan, yaitu:

a. Tema hendaknya tidak terlalu luas
b. Tema harus bermakna
c. Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
d. Tema dikembangkan harus mewadahi sebagian besar minat anak
e. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa autentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar
f. Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat
g. Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar

2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat berlaku sebagai berikut:

a. Guru hendaknya jangan menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar
b. Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok
c. Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini, maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik, maka diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain:

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri
- Guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai

c) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberi kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut TIM Pengembang PGSD, 1997 (Hesty, 2008) adalah:

a) Holistik, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar-skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti, akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.

c) Otentik, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari.

d) Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan inquiry discovery dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.[27]

3. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Aktif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti giat (bekerja, berusaha) dan "mengaktifkan" memiliki makna menjadi aktif, dan menggiatkan. Aktif merupakan keikutsertaan berpola, giat, lincah. Aktif digunakan dalam berbagai aspek, seperti pendidikan. Dikatakan belajar aktif apabila memiliki beberapa indikator.

T. Raka joni dalam Tabrani Rusyan Dkk, menjelaskan bahwa indikator-indikator dari belajar aktif adalah sebagai berikut :[28]

---

[27] Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 89-91.

[28] Tabrani Rusyan, dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Rosda Karya, 1994), hlm. 131.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Adanya prakarsa peserta didik dalam kegiatan belajar, yaitu ditunjukkan melalui keberanian memberikan urunan pendapat tanpa secara eksplisit diminta, misalnya di dalam diskusi atau cara kerja kegiatan belajar, dan mencari alat atau sumber.

b. Keterlibatan mental peserta didik di dalam kegiatan-kegiatan belajar yang telah berlangsung ditunjukkan dengan pengikatan diri kepada tugas kegiatan, baik secara intelektual maupun emosional, yang dapat diamati dalam bentuk terpusatnya perhatian serta pikiran siswa kepada tugas yang dihadapi, serta komitmennya untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya secara tuntas.

c. Peranan guru yang lebih banyak sebagai fasilitator merupakan sisi lain dari kadar (tinggi atau rendahnya) prakarsa serta tanggungjawab peserta didik di dalam belajar, sebagaimana siutarakan dalam 2 butir diatas.

d. Peserta didik belajar dengan pengalaman langsung (experiential learning).

e. Kekayaan variasi bentuk dan alat kegiatan belajar mengajar. Artinya karena tujuan-tujuan yang ingin dicapai berfariasi mulai dati tujuan instruksional sampai dengan efek pengiring, di samping karena perbedaan individual peserta didik, maka sebaginya bentuk dan alat kegiatan belajar mengajar harus kaya variasi.

f. Keluasan interaksi belajar antar peserta didik berlangsung, baik intelektual maupun emosional, sehingga meningkatkan peluang pembentukan kepribadian seutuhnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Penerapan Siswa Belajar Aktif dalam Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar itu menempuh dua tahapan. Tahapan pertama perencanaan dan tahap kedua pelaksanaan termasuk penilaian. Perencanaan proses belajar mengajar terwujud dalam bentuk suatu pelajaran yang berisi rumusan tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar siswa, metode dan alat bantu mengajar, dan penilaian. Sedangkan tehapan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah pelaksanaan suatu pelajaran pada saat praktek pengajaran, yakni interaksi guru dengan siswa pada saat pengajaran itu berlangsung.

Keaktifan siswa dalam belajar harus bercermin dalam kedua hal di atas, yakni dalam satuan pelajaran dan praktek pengajaran. Dalam satuan pelajaran, pemikiran keaktifan tercermin dalam rumusan isi satuan pelajaran sebab satuan pelajaran pada hakikatnya adalah rencana atau proyeksi tindakan yang akan dilakukan oleh guru atau waktu mengajar. Dengan demikian guru yang akan mengajar dengan penekanan keaktifan belajar siswa harus memikirkan hal-hal apa yang akan dilakukan serta menuangkannya secara tertulis ke dalam satuan pelajaran. Oleh karena itu, peranan satuan pelajaran dalam proses belajar mengajar yang menekankan siswa belajar aktif bukan semata-mata tuntutan administrasi guru, melainkan merupakan bagian penting dari praktek pengajaran agar diperoleh hasil belajar siswa yang optimal. Dengan pedoman kepada satuan pelajaran yang telah dibuat, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong semua siswa melakukan kegiatan belajar secara nyata. Ada beberapa ciri yang harus tampak dalam proses belajar mengajar tersebut, yakni :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas, tetapi terkendali.
2) Guru tidak mendomisasi pembicaraan, tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
3) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, bisa sumber tertulis, sumber manusia, misalnya murid itu sendiri menjelaskan permasalahan kepada murid lainnya, berbagai media yang diperlukan, alat bantu pengajaran, termasuk guru sendiri sebagai sumber belajar.
4) Kegiatan belajar siswa bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, ada kegiatan yang dilakukan sendiri oleh siswa (individual).
5) Hubungan erat dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusiawi bagaikan hubungan bapak anak yang membimbing siswa yang memerlukan bantuan dalam belajar, bukan pimpinan dengan bawahan.

c. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar Siswa

Dalam proses belajar mengajar yang memungkinkan untuk menumbuhkan keaktifan siswa harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam pelaksanaannya hendaklah diperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga pada saat pelaksanaan proses belajar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal. Ada beberapa prinsip belajar yang menunjang tumbuhnya cara belajar siswa aktif (keaktifan), yakni stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penguatan dan umpan balik, serta pemakaian dan pemindahan.[29]Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Stimulus Belajar

   Pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa biasanya berbentuk stimulus. Sedangkan stimulus tersebut bisa saja berbentuk verbal atau bahasa, visual, auditif, taktik dan lain-lain. Stimulus hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan kepada siswa. Ada dua cara yang mungkin membantu siswa agar pesan tersebut mudah diterima, yaitu pengulangan (yang dilakukan oleh guru) dan siswa menyebutkan kembali pesan apa yang disampaikan oleh guru.

2) Perhatian dan motivasi

   Motif adalah daya atau kemauan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah usaha untuk mengembangkan motif sehingga menjadi suatu perbuatan.[30] Perhatian dan motivasi merupakan pra syarat utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Stimulus yang telah diberikan oleh guru tidak akan berarti tenpa adanya perhatian dan motivasi siswa terhadap pelajaran.

3) Respons yang dipelajari

   Belajar adalah proses yang aktif sehingga apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respon siswa terhadap

[29] Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 27
[30] Uzer Usman dan Lilis setiawan. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993)., hlm. 88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

stimulus guru, tidak mungkin siswa mencapai hasil yang dikehendaki. Keterlibatan maupun respon siswa terhadap stimulus guru bisa berupa berbagai bentuk tindakan yang berupa perhatian, proses internal terhadap informasi, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar dan lain-lain.

4) Penguatan dan umpan balik

Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan siswa akan mempunyai kecenderungan untuk diulang kembali manakala diperlukan. Dalam hal ini apabila stimulus yang diberikan guru memuaskan kebutuhannya, maka siswa cenderung mempelajari tingkah laku tersebut. Sumber penguatan bisa saja berasal dari luar seperti nilai, pengakuan prestasi, ganjaran dan lain-lain. Sedangkan sumber penguatan dari dalam adalah apabila respons yang dilakukan siswa benar-benar memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.

5) Pemakaian dan pemindahan

Dalam proses belajar mengajar pengingatan kembali terhadap informasi yang telah diterima siswa cenderung terjadi apabila digunakan dalam situasi yang serupa. Dengan kata lain, perlu adanya asosiasi. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi pada pengetahuan yang telah dimiliki siswa, pemberian contoh yang jelas, pemberian pelatihan yang teratur dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Jenis-Jenis Keaktifan

Keaktifan anak dalam mencoba atau mengerjakan sesuatu amat besar artinya dalam pendidikan dan pengajaran. Siswa yang secara aktif mengikuti semua pelajaran maka ia akan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga mereka akan memiliki pengalaman belajar yang tidak terlupakan. Bahkan lebih dari itu siswa yang secara aktif mengikuti pelajarannya dengan sendirinya mereka akan menjadi rajin, tekun, tahan uji dan percaya diri.

Keaktifan siswa dalam kegiatan mengajar akan tumbuh apabila guru dalam mengajar ia mengusahakan agar murid-muridnya aktif secara jasmani dan rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi:

2. Keaktifan Indera

Keaktifan indera meliputi keaktifan siswa dalam mempergunakan panca inderanya. Para siswa dirangsang untuk mempergunakan panca inderanya sebaik mungkin. Dalam pengajaran siswa akan menerima materi pelajaran dengan baik jika aktif jasmani maupun rohaninya. Diantara alat indera siswa yang paling penting untuk memperoleh pengetahuan adalah pendengaran dan penglihatan. Akan tetapi bukan berarti alat-alat yang lain kurang atau tidak penting.

3. Keaktifan Akal

Dalam setiap kegiatan di sekolah selalu memerlukan pemikiran. Untuk itu semua pengajaran harus membentuk akal pikiran anak. Dan untuk mengaktifkan akal anak, maka mereka diajak untuk memecahkan masalah, menimang-nimang, menyusun pendapat dan mengambil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keputusan dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan kegiatan berfikir.

4. Keaktifan Ingatan

Pada waktu mengajar anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru, dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.

5. Keaktifan Emosi

Dalam mencapai keaktifan secara emosional hendaknya murid senantiasa berusaha mencintai pelajarannya. Bukankah senang atau tidak senang mereka tetap harus melaksanakan kewajibannya ? Maka tidak ada gunanya membenci atau tidak mencintai pelajaran. Sesungguhnya mencintai pelajaran akan menambah hasil studi mereka.

4. Pengaruh Kreativitas Guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa

Sebagaimana yang telah dijelaskan mengenai kreativitas dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa maka peneliti akan menguraikan hubungan antara variabel sebagai upaya dalam menentukan jawaban dari hipotesis penelitian. Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema yang mengaitkan kebeberapa mata pelajaran. Sehingga pembelajaran tematik akan menjadi lebih simpel, karena dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema saja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pembelajaran tematik merupakan sebuah pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan berbagai strategi pembelajaran. Dengan mengembangkan strategi pembelajaran maka guru dituntut untuk mempunyai kreativitas yang tinggi.

Kreativitas adalah sebuah proses yang menantang untuk menemukan ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima dan menemukan sebuah konsep pembelajaran. Guru di haruskan mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran, karena agar supaya anak itu tidak bosan dalam belajar. Dengan mempunyai banyak ide atau konsep pembelajaran yang menarik maka siswa itu akan mudah dalam menerima pembelajaran dan mengingat pembelajaran apa yang sudah diajarkan guru, sehingga siswa itu akan bisa menerapkannya atau mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh guru. Kreativitas juga membuat siswa menjadi lebih pintar, karena guru menggunakan ide-ide yang bagus maka anak akan mudah dalam memahami sebuah pelajaran.

Menurut Neila Ramdhani kreativitas guru akan menjadi lebih kreatif apabila guru dalam memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang di ajarkan dengan kreativitas guru maka pelajaran yang di sampaikan akan mudah di pahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar anak itu tidak merasa bosan.[31]

[31] Neila Ramdhani, Op. Cit., hlm. 133

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga mempermudah guru untuk memahami karakter dan keinginan siswa, dengan mengetahui keinginan siswa maka guru dengan mudah mengembangkan metode, serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa aktif belajar dan mudah mengingat apa yang telah dipelajari.

B. Kerangka Berfikir

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif maka dibutuhkan kerjasama antara guru dan murid. Dalam hal ini guru yang berperan untuk mengkondisikan suasana kelas. Guru mempunyai peran untuk menentukan tujuan, merancang metode yang sesuai, media yang mendukung proses pembelajaran, alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran, serta guru mempunyai tugas mengevaluasi setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam pembelajaran tematik, guru bukan sebagai peran utama melainkan hanya fasilitator bagi peserta didik. Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga dibutuhkan suatu metode, media serta alat yang tepat untuk menjadikan kelas yang aktif dan menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut sangat dibutuhkan guru yang mempunyai potensi tinggi sehingga dalam pemilihan metode serta media tidak terjadi kesalahan yang akan mengakibatkan siswa bosan dalam pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dibutuhkan keahlian khusus, pengetahuan yang luas serta kemampuan untuk melaksanakan perannya. Kreativitas seorang guru sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru bukan hanya sekedar memberi materi kepada siswa melainkan guru harus mempunyai komunikasi yang baik terhadap siswanya untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami pembelajaran, mengembangkan ide-ide untuk memecahkan problem yang dihadapi.

Menurut Neila Ramdhani kreativitas guru akan menjadi lebih kreatif apabila guru dalam memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang di ajarkan dengan kreativitas guru maka pelajaran yang di sampaikan akan mudah di pahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar anak itu tidak merasa bosan. Guru kreatif mengajarkan materi kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang menarik, maka siswa akan cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.[32]

Guru kreatif melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran, mampu membaca karakter setiap peserta didik sehingga guru bisa menyesuaikan cara belajar yang diinginkan oleh peserta didik. Kemampuan mudah bergaul dan peduli terhadap peserta didik, cekatan dalam menangani dengan baik berbagai masalah yang ada didalam kelas, serta mempunyai banyak cara untuk menjadikan anak pintar.

Tujuan dari pembelajaran ialah menjadikan anak aktif dan mencapai hasil yang maksimal. Untuk menjadikan anak aktif maka guru

[32] Neila Ramdhani, Op. Cit., hlm. 133

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus memiliki kedua komponen tersebut. Anak dikatakan aktif jika mereka ikut serta berperan dalam pembelajaran, keterlibatan mental peserta didik dalam kegiatan belajar yang telah berlangsung, keberanian memberi urunan pendapat tanpa diminta oleh guru.

Dengan demikian kreativitas guru sangat berperan untuk menjadikan anak aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1

Model Konseptual Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Keaktifan Siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang memperbincangkan metode-metode ilmiah untuk penelitian disebut metodologi penelitian.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo yang terletak di Jl. Patemon No.05 Desa Sumber Tengah, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Subyek penelitiannya adalah Guru dan siswa SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo, dan objek penelitiannya adalah kreativas guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Mei 2016 sampai selesai.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan pertanyaan koesioner yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis dengan teknik statistik yang dapat dinyatakan dengan angka (skala, indeks, rumus dan sebagainya).[33] Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

[33] Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 143.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.[34]

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.[35] Penelitian korelasional adalah hubungan dua atau lebih variabel yang berpasangan, hubungan antara dua perangkat data atau lebih, yang mana derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi.[36] Penelitian korelasi ini dilakukan untuk menganalisis dua variabel, yaitu *kreativitas guru* sebagai variabel independen (X) dan *keaktifan siswa* sebagai variabel dependen (Y). Kedua variabel tersebut masing-masing akan diteliti bagaimana hubungan keduanya. Apakah ada pengaruhnya antara variabel X dan variabel Y.

Tujuan korelasional adalah : (1) untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat hubungan antara variabel atau tidak. (2) untuk menjawab pertanyaan apakah hubungan antara variabel tersebut kuat, sedang atau lemah. Dan (3) ingin memperoleh kepastian secara matematis apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang meyakinkan (signifikan) atau hubungan yang tidak meyakinkan.

---

[34] Ibid, hlm. 148
[35] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247.
[36] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm 293.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Independen (X)

   Variabel ini sering disebut variabel Stimulus predictor antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2) Variabel Dependen (Y)

   Sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.[37]

   Variabel yang dikemukakan pada penelitian ini adalah Kreativitas Guru (X) sebagai variabel bebas dan Keaktifan Siswa (Y) sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

[37] Prof. Dr. Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitain Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabet Bandung, hlm 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[38]

Data dan informasi dari sumber data yang kebenarannya dapat dipercaya sangat diperlukan dalam setiap kegiatan penelitian. Data digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Semua sumber data ini disebut dengan populasi. Populasi merupakan keseluruhan obyek yang akan diteliti.[39] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa-siswi SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Mardalis sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.[40] Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sampel pada hakikatnya hanya mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang sudah barang tentu ini atas perhitungan dari waktu, tenaga, dan dana dari penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yakni mengambil 40% dari 106 siswa yang ada di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo dan 6 guru

[38] Sugiyono, Op. Cit., hlm. 80.
[39] Sulistyo, Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hlm. 82.
[40] Mardali, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 55.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas. Sehingga yang menjadi sampel dalam pembahasan ini berjumlah 50 responden.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan *Purpossive Sampel*, yaitu sampel bertujuan yang dilakukan atas adanya tujuan tertentu.

E. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah seluruh keterangan atau informasi untuk memperkuat penelitian. Dan juga merupakan hasil penemuan baik berupa fisik ataupun angka. Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama atau utama.[41] Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

b) Data Sekunder

[41] PedomanPenulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2014, hlm. 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam peneltian ini diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

2) Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Arikunto yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh.[42] Responden dalam penelitian ini meliputi siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

F. Instrumen Penelitian

Sukardi menyatakan instrument penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[43] Hal yang terpenting dalam penelitian ini yaitu menentukan instrument yang digunakan untuk mengukur variable. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat.

Instrumen yang digunakan berupa angket, hasil observasi dan dokumentasi yaitu berupa arsip nilai ulangan harian. Untuk

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm. 107

[43] Sukardi, *metodologi penelitian*, Jakarta : Bumi aksara, 2007, hlm.121.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengetahui butir-butir angket ini disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator masing-masing variabel.

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	desciptor	Item pertanyaan
Kreativitas guru	➢ Mampu mencetuskan banyak gagasan	- Kelancaran dalam kata - Kelancaran dalam asosiasi - Kelancaran dalam ekspresi,	- Guru merubah suasana kelas menjadi lebih baik dan tertib - Guru menjelaskan materi di depan kelas - Guru menerangkan materi dengan contoh sebuah permainan yang menarik agar mudah dipahami oleh anak didik - Pada saat menyampaikan materi, guru dapat membawakan materi dengan cara yg menarik. Sehingga siswa memperhatikan dengan betul materi yang disampaikan
	➢ Memiliki ide yang dapat diterima banyak pihak	- Daya fikir spontan - Daya fikir adaptif	- Guru menggunakan buku paket dan LKS di dalam Kelas - Guru menggunakan papan tulis dalam menerangkan materi - Guru menciptakan situasi belajar yang tertib akan tetapi santai
	➢ Memiliki ide yang unik dan tidak biasa	- Menciptakan ide baru	- Guru selalu membuat media pembelajaran yang baru - Guru menggunakan suatu contoh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		gambar, yaitu sebagai sarana/media untuk menjelaskan dan menyampaikan sebuah materi kepada siswa.
➢ Mampu memperkaya gagasan	- Memberi pengetahuan yang luas	- Dalam memecahkan masalah, guru dengan mudah menggabungkan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah tersebut - Guru memberitahukan cara-cara belajar efektif dan kreatif baik di kelas maupun di luar kelas.
➢ Memiliki imajinasi yang kuat	- Mampu berfikir secara spontan	- Guru dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar sehingga menimbulkan antusias siswa.
➢ Mampu melihat sesuatu dari sudut pandang berbeda.	- Mempunyai pendapat dari sudut pandang yang berbeda	- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan - Dalam menyelesaikan masalah guru selalu berfikir secara terbuka - Guru membuat kelompok belajar untuk diskusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan
➢ Mampu melihat keterkaitan antara suatu hal	- Menciptakan media pembelajaran dari barang-barang yang ada di sekitar	- Guru menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar - Guru memberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			contoh-contoh yang sesuai dengan keadaan saat ini
	➢ Mampu mengombinasikan ide dalam satu konsep	- Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	- Guru membuat media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran - Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam melakukan pembelajaran kepada siswa - Dalam menjelaskan sebuah materi, guru memberikan contoh nyata dalam suatu permasalahan yang dijelaskan kepada anak didik untuk membantu memahami materi tersebut.
Keaktifan Siswa	➢ Giat	- Bekerja keras dalam belajar	- Selalu bekerja keras dalam belajar - Selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam berprestasi
	➢ Respon	- Mengerjakan tugas dengan baik	- Selalu bergerak cepat dengan apa yang diperlukan dalam belajar - Selalu mengerjakan tugas dengan baik
	➢ Partisipasi	- Mengikuti dan memperhatikan pelajaran	- Selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar - Mendengarkan, melihat dan memperhatikan pelajaran yang berlangsung
	➢ Keberanian	- Bertanya dan menjawab pertanyaan	- Keberanian untuk mengemukakan pendapat - Keberanian untuk bertanya - Keberanian untuk menjawab pertanyaan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			ada
	➢ Keinginan	- Belajar mencari tahu tentang pelajaran	- Keinginan untuk mencari tahu - Keinginan untuk belajar

Dalam penelitian ini dibutuhkan instrumen untuk mengukur kreativitas dan keaktifan siswa. Nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Dalam penelitian ini mengunakan skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat , dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variable kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan jawaban dari setiap item instrumen yang mengunakan skala likert dengan jawaban atas pernyataan yaitu 5 – 1. [44] yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yaitu:

Tabel 3.2

Skala Likert

No.	Pilihan	Bobot Skor
1	S : Selalu	5
2	SR : Sering	4
3	KK : Kadang-kadang	3
4	JR : Jarang	2
5	TP : Tidak Pernah	1

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian(Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 205.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian perlu adanya data. Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh data dengan cara penelitain lapangan (Field Research). Metode field research yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala – gejala.[45] Dalam penelitian lapangan ini digunakan metode-metode sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data atau informasi dengan melalui suatu pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Mengobservasi dapat dilakukan melalui pancaindera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Data yang diperoleh melalui observasi sangat kaya dengan macam-macam informasi yang bila dilakukan secara lisan tidak mungkin akan diperoleh.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[46]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pengaruh kreativitas guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran

[45] Ibid, hlm. 19.
[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2011), hlm. 145.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo, kondisi sekolah, letak geografis, sarana dan lingkungan sekolah.

b) Metode Angket (koesioner)

Menurut Dewi Ketut Sukardi, angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan tertulis dan harus dijawab secara tertulis juga.[47] Angket (koesioner) digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya. Alat (instrumen) pengumpulan datanya disebut dengan angket, dan sumber datanya berupa orang yang disebut dengan istilah responden. Angket yang peneliti gunakan berdasarkan jenisnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan berbagai alternatif jawaban, dan responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Berdasarkan jawaban yang diberikan peneliti menggunakan angket langsung yaitu angket yang menanyakan tentang keadaan responden sendiri dan tidak langsung yaitu angket yang menanyakan tentang keadaan orang lain.

Dalam angket, bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan berbahasa responden, tidak menyulitkan, tidak terlalu panjang dan tampilan fisik angket juga mempengaruhi minat responden untuk menjawab. Maka harus dibuat semenarik mungkin.[48]

Angket ini berupa 10 butir daftar pernyataan tentang

[47] Dewi Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hlm. 105

[48] Sugiyono,Op.Cit, hlm. 142.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kreativitas guru dan 10 butir pernyataan tentang keaktifan siswa. Untuk mengukur kreativitas dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik peneliti menggunakan *Skala Likert.*

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data denga mengambil dokumen-dokumen yang telah ada. Metode ini digunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang pembelajaran tematik dengan kreativitas dan kompetensi guru terhadap keaktifan siswa SD Sumber Tengah 02 Situbondo.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument.[49] Suatu instrumen dikatakan valid atau sahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sahih adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}.

Namun Sugiyono menyatakan bahwa : “dengan menggunakan instrument yang telah diuji validitasnya, otomatis hasil (data)

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 160.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian menjadi valid. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data".

Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0,05 sebagai batas. Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid.

Menurut Suharsimi, secara spesifik uji coba validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment,* [50]rumusnya adalah sebagai berikut :

Korelasi Product Moment Pearson

$$Rxy = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{\left(N\sum X^2 - (\sum X)^2\right)\right\}\left\{\left(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)\right\}}}$$

Keterangan :

N = Banyak subyek

X = Angka pada variable pertama

Y = Angka pada variable kedua

Rxy = Nilai korelasi product moment

Pengujian dengan dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :[51]

[50] Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hlm. 168

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikasi 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikasi terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikasi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikasi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dilakukan dengan alat bantu program SPSS varsi 16.0. Adapun ringkasan hasil uji validitz sebagaimana data dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik

No item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,327	0,279	Valid
2	0,769	0,279	Valid
3	0,754	0,279	Valid
4	0,465	0,279	Valid
5	0,769	0,279	Valid
6	0,828	0,279	Valid
7	0,701	0,279	Valid
8	0,754	0,279	Valid
9	0,642	0,279	Valid
10	0,694	0,279	Valid

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Tematik

No item	r_{xy}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
1	0,452	0,279	Valid
2	0,530	0,279	Valid

[51] *Op cit*. Hlm. 18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	**0,469**	**0,279**	**Valid**
4	**0,518**	**0,279**	**Valid**
5	**0,513**	**0,279**	**Valid**
6	**0,582**	**0,279**	**Valid**
7	**0,425**	**0,279**	**Valid**
8	**0,320**	**0,279**	**Valid**
9	**0,321**	**0,279**	**Valid**
10	**0,477**	**0,279**	**Valid**

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.[52] Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.[53]

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_i = \frac{(\mathrm{K})}{(\mathrm{K}-1)} x \frac{(1-\sum Si^2)}{\mathrm{S}t^2}$$

Keterangan :

Ri = Reliabilitas *Instrumen*

K= Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = *kuadran kesalahan*

St^2 = Varians total

[52] *Op cit*, hlm. 178.
[53] Ibid, hlm. 162

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji signifikan dilakukan dengan taraf α = 0,05. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_t = 0,279

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas

Variable	**r_{xy}**	**r_t 5%**	**Keterangan**
X	**0,866**	0,279	**Reliabel**
Y	**0,595**	0,279	**Reliabel**

Hasil dari uji reliabilitas nilai koefisien reliabilitas angket X sebesar 0,866, dan angket Y sebesar 0,595. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket penelitian ini reliabel atau komitmen sehingga dapat digunakan sebagai instrument.

I. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga orang lain. Adapun langkah – langkah yang ditempuh adalah :

a. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Scoring

Pemberian kode – kode pada srtiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu infotrmasi atau data yang akan dianalisis.

c. Tabulating

Tabulasi adalah proses perhitungan terhadap data yang sudah diberikan skor menurut jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistic, yaitu dengan menggunakan rumus statistik (prosentase) yang digunakan untuk mendiskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100 = bilangan konstanta[54]

d. **Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian**

Pengolahan data dengan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

[54] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

J. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesa yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan uji statistik sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Arikunto regresi sederhana adalah suatu perluasan dan teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan variabel terikat.[55]

Penelitian tentang "Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo" ini mempunyai dua variabel yaitu variabel X (pengaruh kreativitas guru) dan variabel Y (keaktifan siswa). Oleh karena itu menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti. Bentuk persamaannya adalah :[56]

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersep (harga Y bila X = 0/ harga konstan)

b = Koefisien regresi

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta 2005, hlm. 184.
[56] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.64.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mempunyai tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

   Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

   a. Observasi,
   b. Surat perizinan,
   c. Menyiapkan instrument, dan
   d. Mengatur pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan

   a. Membagikan angket penelitian,
   b. Pengambilan data hasil angket yang telah dibagikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Keadaan Umum SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 02 Sumber Tengah
Nama Kepala Sekolah	: Hasmini, S. Pd
NPSN	: 20522630
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Patemon no. 03
RT/RW	: 07/04
Kode Pos	: 68358
Kelurahan	: Sumbertengah
Kecamatan	: Bungatan
Kabupaten/Kota	: Situbondo
Provinsi	: Jawa imur
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -7,7434 Lintang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

113,8466 Bujur

NPWP : 00.390.170.9-656.000

Nomor Telepon : 085336088321

Luas Tanah : 337 m²

Email : sdn2sumbertengah@yahoo.co.id

b. Sejarah Singkat Sekolah

SD Negeri 02 Sumber Tengah berdiri sejak tahun 1974 di atas tanah milik warga Desa Sumbertengah Kecamatan Bungatan dengan luas 337 m². Sekolah ini mulai di operasikan sejak tahun 1975 tepatnya pada tanggal 01-01-1975. Awal mula dibangun sekolah ini karena minimnya lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Bungatan sehingga para warga mengajukan permohonan untuk menambah lembaga pendidikan. Dengan adanya rencana pembangunan sekolah membuat warga antusias membantu jalannya pembangunan agar cepat terselesaikan. Pembangunan sekolah ini diharapkan agar semua anak mendapat pendidikan yang maksimal untuk bekal masa depan mereka.

Atas kesepakatan bersama, Bapak Imam Safi'i diajukan sebagai kepala sekolah pertama di SD Negeri 02 Sumber Tengah, dengan harapan sekolah dapat lebih berkembang dan lebih berkualitas dalam hal pendidikan.

Seiring berjalannya waktu, sekolah yang pada awalnya hanya memiliki peserta didik hanya 50 orang sekarang bertambah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

banyak dengan usaha yang dilakukan oleh para guru-guru yang mensukseskan adanya lembaga sekolah ini.

Setelah berganti kepala sekolah selama berkali-kali, sekolah yang sederhana ini banyak berkembang dari segi pendidikan, fasilitas dan lain sebagainya. Semua itu terwujud atas kerja keras para guru dan segenap warga sekolah.

Dengan mengikuti perkembangan waktu, dibawah pimpinan kepala sekolah yang baru yaitu ibu Hasmini kurikulum yang diterapkan di SD ini ialah kurikulum 2013 setelah berganti yang awalnya KTSP. Hal ini membuat para guru sedikit kesulitan dalam menerapkannya di kelas, sehingga diperlukan waktu yang cukup lama untuk penyesuaian dengan kemampuan yang dimiliki guru.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema yang mengaitkan beberapa mata pelajaran diharapkan mempermudah guru dan murid dalam melaksanakan pembelajaran serta memberi pengalaman bermakna kepada siswa karena siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Sampai saat ini sekolah masih menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran sehari-hari dengan fasilitas seadanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi adalah gambaran sekolah yang digunakan dimasa depan secara utuh, sedangkan misi adalah tindakan untuk mewujudkan visi, antara visi dan misi merupakan dua hal yang saling berkaitan, adapun visi dan misi SDN 02 Sumber Tengah yaitu :

1) Visi Sekolah

Terwujudnya insan yang berakhlaqul karimah, cerdas, mandiri, trampil, berkarakter bangsa dan berbudaya lingkungan sehat, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

2) Misi Sekolah

a) Menyusun kurikulum yang relevan atau sesuai dengan atau mengikuti perkembangan zaman pendidikan dan memuat pendidikan lingkungan hidup.

b) Mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu dan teknologi, bahasa, olahraga sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

c) Menerapkan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam berperilaku terhadap sesama.

d) Melaksanakan pengelolaan sampah, keanekaragaman hayati, kantin sehat, dan energi yang digunakan untuk sumber dan sarana pembelajaran.

d. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ialah sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan
2. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa
3. Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan

   Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

e. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1

Data Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Jenis Kelamin		Pendidikan	Jabatan
1	Hasmini		P	S2	Kepala Sekolah
2	Akh. Zainawi	L		S1	Guru PAI
3	Ayu Ardy Januar		P	S1	Guru Kelas
4	Edi Suparto	L		S1	Guru Kelas
5	Gufron Halim	L		S1	Guru Kelas
6	Haufi	L		SMA	Staff TU
7	M. Ludfi Hariyadi	L		S1	Guru Olahraga
8	Nur Halimah		P	S1	Guru Kelas
9	Nurul Arifin	L		S1	Guru Kelas
10	Syaiful Khair	L		S1	Guru Kelas
11	Ahmad Marzuki	L		S1	Guru PLH
12	Moh. Irfan	L		S1	Guru Kom
13	Mujiati		P	S1	Guru B.Inggris
14	Nina Liftiani Rahman		P	S1	Guru B.Arab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Sarana Prasarana

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	6	Pencahayaan dibeberapa ruangan masih kurang
2.	Sarana dan Prasarana di kelas: - LCD - Whiteboard - Meja kursi	 1/kelas 1/kelas Sesuai jumlah siswa	Kondisi rusak pada beberapa ruangan kelas Baik Banyak coretan Baik dan baru
3.	Perpustakaan	1	Baik

Sumber : TU SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Sarana dan Prasarana Pendukung SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Administrasi (TU)	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang Arsip (Data)	1	Baik
6.	Ruang Perlengkapan	1	Baik
7.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
8.	Laboratorium	1	Sedikit baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	Tempat Parkir	2	Kurang baik
11.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
12.	Kamar Mandi dan Toilet	3	Sedikit baik
13.	Gudang	1	Sedikit kurang terawat
14.	Lapangan	1	Baik

Sumber : TU SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Dari data tersebut, sarana dan prasarana belajar mengajar dan sarana dan prasarana pendukung, diketahui bahwa SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Namun, kondisi ruangan yang kurang diperhatikan, sehingga ada beberapa ruangan yang kurang terawat. Dengan sarana dan prasarana tersebut proses belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya.

g. Kondisi Sekolah

Tabel 4.3

Jumlah Siswa

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas / Guru Kelas
		L	P	Total	
1.	Kelas 1	12	12	24	Syaiful Khair
2.	Kelas 2	7	9	16	Edi Suparto
3.	Kelas 3	9	9	18	Nur Halimah
4.	Kelas 4	8	6	14	Ayu Ardy Januar
5.	Kelas 5	6	8	14	Gufron Halim
6.	Kelas 6	12	8	20	Nurul Arifin

2. Data dan Jawaban Responden

a. Data Nama Responden

Dari jumlah seluruh siswa SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo penulis disini hanya mengambil 44 siswa dan 6 guru sebagai responden sehingga jumlah seluruhnya sebanyak 50. Berikut nama responden:

Tabel 4.4

Data Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin
1	Abd. Ghafur	L

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	Abdillah	L
3	Abdul Basit	L
4	Norfadilah	P
5	Abdur Rohman Zulfi	L
6	Ach. Muhyiddin	L
7	Nuril Aini	P
8	Ahmad Romsi	L
9	Rohmatun Nazila	P
10	Afifatun Rosida	P
11	Ahmad Angga Prasetyo	L
12	Ahmad Rohil Kamaluddin	L
13	Ainul Yaqin	L
14	Alvian Ardiansyah	L
15	Aminatuz Zahro	P
16	Ammar Danish Beryl Octar	L
17	Andini Akmalul Haliyah Riyadi	P
18	Anis Fitriyah	P
19	Moh. Ali Wafa	L
20	Arini Salsabilah	P
21	Assabidi Khoirul Anam	L
22	Azmaus Zakiyatur Ridha	P
23	Badiuz Zaman	L
24	Mufidatun Al Yanti	P
25	Birirotus Sobrina	P
26	Dalilatul Amaliah	P
27	Davina Wasillatul Hobbi	P
28	Diana Ulfa Sholeha	P
29	Faiqotul Jannah	P
30	Faizatul Musarrofah	P
31	Farel Fawaizul Umami	L

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

32	Fatimatus Zahro	P
33	Firdah Municha	P
34	Hasan Basri	L
35	Hikmal Malid Royyan Mf	L
36	Hosyatun Hasanah	P
37	Iklil Wakilah	P
38	Imam Ramdan Sirat	L
39	Intan Fajriyah	P
40	Iqbalul Hasan Badrut Tamam	L
41	Isnaini	P
42	Jesilatur Rofiqoh	P
43	Kamelia	P
44	Karimatun Naila Imania	P
45	Syaiful Khair	L
46	Edi Suparto	L
47	Nur Halimah	P
48	Ayu Ardy Januar	P
49	Gufron Halim	L
50	Nurul Arifin	L

Diagram 4.1

Data Responden

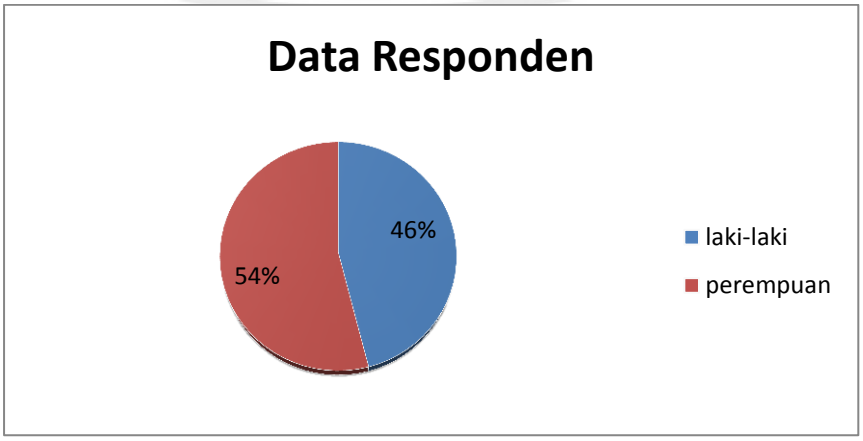

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Data Tentang Jawaban Angket

Adapun hasil penyebaran angket dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Jawaban Angket

No. Resp	Kreativitas Guru	Keaktifan Siswa
1	42	37
2	33	30
3	33	30
4	33	32
5	31	30
6	32	31
7	33	33
8	34	35
9	30	36
10	32	35
11	37	38
12	37	34
13	36	33
14	38	36
15	39	39
16	39	36
17	35	37
18	42	40
19	39	36
20	38	39
21	38	39
22	38	35
23	39	36
24	40	41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25	39	38
26	42	38
27	40	40
28	43	38
29	45	38
30	40	38
31	43	36
32	41	35
33	40	40
34	43	35
35	41	33
36	43	33
37	43	37
38	42	34
39	44	38
40	43	34
41	43	38
42	43	36
43	44	39
44	42	41
45	43	42
46	43	39
47	43	37
48	42	37
49	42	37
50	43	38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Analisis Data

1) Analisis Distribusi Jawaban Responden

Proses analisis ini adalah cara mendistribusikan atau menguraikan data yang telah diperoleh dari penyebaran angket kepada 50 responden ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagaimana pada tabel berikut ini:

a. Pengaruh Kreativitas Guru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru, maka peneliti menyebar angket kepada 50 responden di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo. Data Kreativitas Guru diperoleh dari 10 butir pertanyaan yang ada pada angket, yang masing-masing pernyataan disediakan 5 alternatif dengan bobot nilai sebagai berikut :

1) Alternatif jawaban Selalu, memiliki nilai 5
2) Alternatif jawaban Sering, memiliki nilai 4
3) Alternatif jawaban Kadang-kadang, memiliki nilai 3
4) Alternatif jawaban Jarang, memiliki nilai 2
5) Alternatif jawaban Tidak Pernah, memiliki nilai 1

Tabel 4.6

Hasil Angket Kreativitas Guru

No. Res.	Item Pernyataan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	42
2	5	4	4	2	4	3	3	2	3	3	33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	5	4	4	2	4	3	3	2	3	3	33
4	5	4	4	2	4	3	3	2	3	3	33
5	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	31
6	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	32
7	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	33
8	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	34
9	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	30
10	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	32
11	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	37
12	4	4	5	2	4	5	4	2	4	3	37
13	4	4	5	2	4	4	4	2	4	3	36
14	5	4	5	3	4	4	4	2	3	4	38
15	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	39
16	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	39
17	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	35
18	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	42
19	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	39
20	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	38
21	5	4	4	3	4	4	5	3	3	3	38
22	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	38
23	4	4	5	2	4	5	5	3	3	4	39
24	5	4	5	2	4	5	5	3	3	4	40
25	4	5	5	2	5	5	4	3	3	3	39
26	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	42
27	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	40
28	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	43
29	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	45
30	5	5	5	2	5	4	4	3	3	4	40
31	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	43
32	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

33	3	5	4	3	5	4	5	4	4	3	40
34	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	43
35	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	41
36	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	43
37	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
38	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	42
39	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	44
40	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	43
41	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	43
42	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	43
43	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	44
44	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	42
45	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
46	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
47	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
48	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	42
49	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	42
50	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	43

Dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti kepada 50 responden, didapat skor tertinggi 45 dan terendah 30 yang kemudian ditetapkan interval. Untuk mengetahui tingkat pengaruh kreativitas guru, peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden dengan 4 kriteria yaitu kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan interval menggunakan rumus :

$$i = \frac{(xt\text{-}xr) + 1}{Kt}$$

Keterangan :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(45-30) + 1}{4}$$

$$i = \frac{16}{4}$$

$$i = 4$$

Dari pengukuran tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Interval Kreativitas Guru

Nilai	Kriteria	Frekuensi
30-33	Rendah	8
34-37	Sedang	5
38-41	Tinggi	15
42-45	Sangat tinggi	22
Jumlah		50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi jumlah skor jawaban dari angket kreativitas guru dibagi menjadi 4 kriteria yaitu rendah (skor antara 30-33), sedang (skor 34-37), tinggi (38-41), dan sangat tinggi (42-45).

Selanjutnya untuk analisa teknik presentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%}$$

Keterangan :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah siswa

100 = bilangan konstanta

1) Untuk kriteria rendah mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sebanyak 8 responden

$$P = \frac{8}{50} x100\% = 16\%$$

2) Untuk kriteria sedang mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sebanyak 5 responden

$$P = \frac{5}{50} x100\% = 10\%$$

3) Untuk kriteria tinggi mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sebanyak 15 responden

$$P = \frac{15}{50} x100\% = 30\%$$

4) Untuk kriteria sangat tinggi mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran tematik sebanyak 22 responden

$$P = \frac{22}{50} x100\% = 44\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8

Presentase kreativitas guru

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Rendah	30-33	8	16%
2	Sedang	34-37	5	10%
3	Tinggi	38-41	15	30%
4	Sangat tinggi	42-45	22	44%

Diagram 4.2

Kreativitas Guru

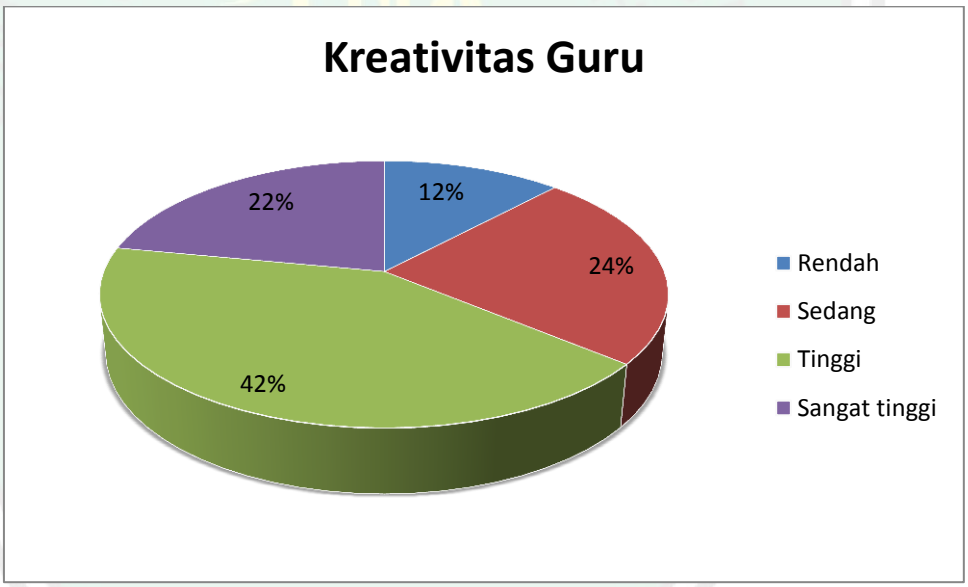

b. Keaktifan Siswa

Data Keaktifan siswa diperoleh dari 10 butir pernyataan yang ada pada angket, yang masing-masing pernyataan disediakan 5 alternatif dengan bobot nilai sebagai berikut :

1) Alternatif jawaban Selalu, memiliki nilai 5
2) Alternatif jawaban Sering, memiliki nilai 4
3) Alternatif jawaban Kadang-kadang, memiliki nilai 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Alternatif jawaban Jarang, memiliki nilai 2

5) Alternatif jawaban Tidak Pernah, memiliki nilai 1

Tabel 4.9

Nilai Angket Keaktifan siswa

No. Res.	Item Pernyataan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	4	3	2	4	3	4	3	37
2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	30
3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	30
4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	32
5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
7	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	33
8	5	3	2	4	4	3	4	3	4	3	35
9	5	3	2	5	4	4	3	3	4	3	36
10	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
11	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	38
12	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	34
13	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	33
14	3	4	4	2	5	4	4	4	4	2	36
15	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	39
16	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	36
17	5	4	3	3	5	3	4	3	3	4	37
18	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	40
19	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	39
21	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	39
22	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
23	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	36
24	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	38
26	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	38
27	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	40
28	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	38
29	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	38
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
31	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	36
32	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	35
33	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	40
34	4	5	3	4	5	3	3	3	3	2	35
35	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	33
36	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	33
37	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	37
38	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	34
39	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	38
40	5	4	3	4	4	3	2	3	4	2	34
41	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	38
42	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	36
43	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	39
44	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41
45	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
47	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
48	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
49	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
50	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	38

Dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti kepada 50 responden, didapat skor tertinggi 42 dan terendah 30 yang kemudian ditetapkan interval. Untuk mengetahui tingkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh kreativitas guru, peneliti membuat klasifikasi jumlah skor jawaban responden dengan 4 kriteria yaitu kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk menentukan interval menggunakan rumus :

$$i = \frac{(xt\text{-}xr) + 1}{Kt}$$

Keterangan :

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(42\text{-}30) + 1}{4}$$

$$i = \frac{13}{4}$$

$$i = 3$$

Dari pengukuran tersebut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Interval Keaktifan Siswa

Nilai	Kriteria	Frekuensi
30-32	Rendah	6
33-35	Sedang	12
36-38	Tinggi	21
39-42	Sangat tinggi	11
Jumlah		50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi jumlah skor jawaban dari angket keaktifan siswa dibagi menjadi 4 kriteria yaitu rendah (skor antara 30-32), sedang (skor 33-35), tinggi (36-38), dan sangat tinggi (39-42).

Selanjutnya untuk analisa teknik presentasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Jumlah siswa

100 = bilangan konstanta

1) Untuk kriteria rendah mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik sebanyak 6 responden

$$P = \frac{6}{50} \text{ x}100\% = 12\%$$

2) Untuk kriteria sedang mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik sebanyak 12 responden

$$P = \frac{12}{50} \text{ x}100\% = 24\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Untuk kriteria tinggi mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik sebanyak 21 responden

$$P = \frac{21}{50} x100\% = 42\%$$

4) Untuk kriteria sangat tinggi mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik sebanyak 11 responden

$$P = \frac{11}{50} x100\% = 22\%$$

Tabel 4.11

Presentase Keaktifan Siswa

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	Rendah	30-32	6	12%
2	Sedang	33-35	12	24%
3	Tinggi	36-38	21	42%
4	Sangat tinggi	39-42	11	22%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diagram 4.3

Keaktifan Siswa

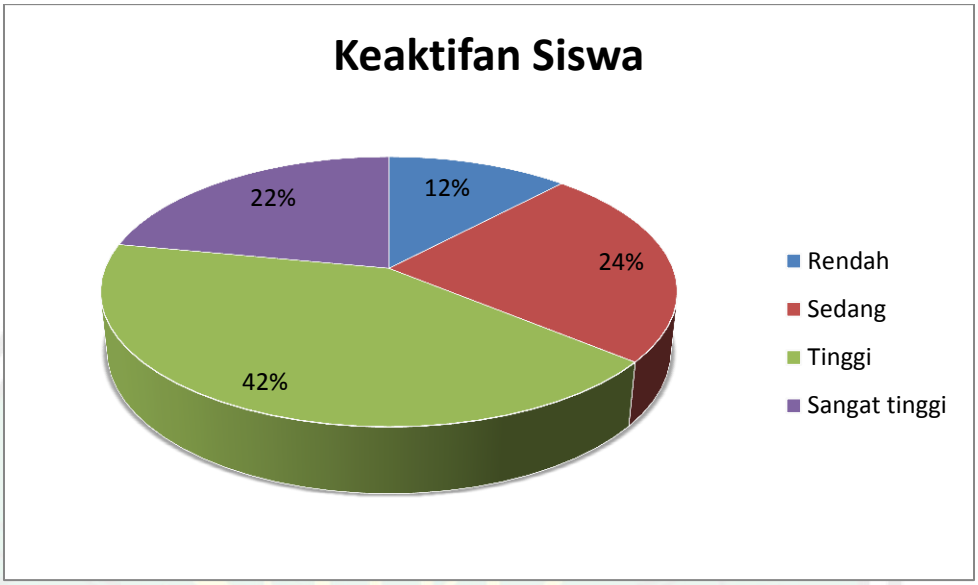

2) Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan SPSS for Windows versi 16.0. Adapun untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru (X) dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa (Y) dijelaskan sebagai berikut :

a. **Analisis korelasi *Product Moment Pearson***

Analisis korelasi ini digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Analisis Product Moment Pearson digunakan apabila variabel X dan Y terbentuk data interval atau rasio. Adapun perhitungan korelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.00 for windows.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.12

Product Moment

Correlations

		KG	KS
KG	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	50	50
KS	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angka korelasi antara variabel X (pengaruh kreativitas guru) dengan variabel Y (keaktifan siswa) sebesar 0,567 dengan sig 0.000. Artinya hubungan kedua variabel positif dan kuat. Artinya jika tingkat kreativitas guru tinggi maka keaktifan siswa pun akan tinggi pula.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam penggunaan model regresi adalah data harus berdistribusi normal atau residual nol. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

apakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.[57]

Tabel 4.13

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KG	KS
N		50	50
Normal Parameters[a]	Mean	39.36	36.34
	Std. Deviation	4.029	2.918
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.115
	Positive	.123	.065
	Negative	-.184	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.520

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,005 yang menunjukkan variabel data dapat berdistribusi normal.

[57] Sunyoto. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Jakarta: PT. BUKU KITA, 2009) hlm 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan linier atau tidak linier antara variabel x dan variabel y.

Tabel 4.14

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KS * KG	Between Groups	(Combined)	272.125	15	18.142	4.251	.000
		Linearity	134.315	1	134.315	31.474	.000
		Deviation from Linearity	137.809	14	9.844	2.307	.023
	Within Groups		145.095	34	4.268		
	Total		417.220	49			

Diperoleh nilai signifikansi 0,023 < 0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel kreativitas guru (x) dan keaktifan siswa (y).

3) Uji Heterokedasitas

Tabel 4.15

Uji Heterokedasitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

a. Dependent Variable: KS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kreativitas guru (x) 0.000 < 0,05 artinya terjadi heterokedasitas pada variabel keaktifan siswa (y)

c. **Analisis Regresi Sederhana**

Untuk menjawab rumusan masalah " apakah ada pengaruh kreativitas guru dalam pembe;ajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo", menggunakan angka-angka sebagai berikut:

Tabel 4.16
Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.322	.308	2.428

b. Predictors: (Constant), KG, X
c. Dependen variabel Y

Untuk menghitung besarnya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa menggunakan angka r^2 disebut Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,322 atau sama dengan 32,2% (Rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ialah r^2 x100%). Angka tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 32,2% variabilitas keaktifan siswa pada pembelajaran tematik yang dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel pengaruh kreativitas guru. Dengan kata lain, besarnya pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa adalah 32,2%.

Untuk menguji apakah model regresi tersebut sudah benar atau layak maka perlu dilakukan pengujian hubungan linieritas antara variabel pengaruh kreativitas guru (X) dengan keaktifan siswa (Y). Angka yang akan digunakan ialah:

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.315	1	134.315	22.789	.000[a]
	Residual	282.905	48	5.894		
	Total	417.220	49			

a. Predictors: (Constant), KG

b. Dependent Variable: KS

Keterangan:

a) Jika angka signifikasi penelitian < 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima.

b) Jika angka signifikasi penelitian > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan pada hasil perhitungan diperoleh F hitung = 22,789 dengan angka signifikansi sebesar 0,000 (angka 0,000 < 0,05). Oleh karena itu Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo. Jadi kesimpulannya model regresi diatas sudah benar dan layak.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

a. Dependent Variable: KS

Tabel " Coefficients" menunjukkan persamaan garis regresi. Constant (a) = 20,167, sedangkan nilai Trust (b) = 0,411. Rumus persamaan garis regresi sederhana secara umum adalah:

Y = a + bx

Y = 20,167 + 0,411

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Artinya apabila kreativitas guru = 0 (x=0), maka keaktifan siswa adalah sebesar 20,167. Tabel cofficients di atas juga memberikan informasi bahwa apabila variabel diuji, ternyata memiliki hubungan yang signifikan dengan keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value x sebesar 0,000 < 0,05.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara individual). Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel kreativitas guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(independent) terhadap variabel keaktifan siswa (dependent) secara individual. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis alternatif dari pengujian ini adalah:

Ha : ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Ho : tidak ada pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program SPSS for windows 16.0.

Tabel 4.17
Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

a. Dependent Variable: KS

Berdasarkan tabel diatas, untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan $t_{tabel.}$ Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0,05 maka Ho ditolak dah Ha diterima, dan begitu sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga kesimpulannya dari pengujian diatas variabel kreativitas guru berpengaruh terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas, didapatkan t_{hitung} sebesar 4.774 dengan signifikansi 0,000 sedangkan t_{tabel} untuk df= n-2 atau df=

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

50-2 = 48 adalah 1.67722. Diperoleh hasil 4.774 > 1.67722 dan nilai signifikansi 0,000 < α = 0,05.

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh kreativitas guru terhadap keaktifan siswa. Adapun hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat dalam tabel berikut:

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.315	1	134.315	22.789	.000[a]
	Residual	282.905	48	5.894		
	Total	417.220	49			

a. Predictors: (Constant), KG

b. Dependent Variable: KS

Untuk pengujian hipotesa selanjutnya dilakukan dengan uji F yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) antara variabel kreativitas guru terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan data hasil penelitian dan perhitungan yang menggunakan bantuan SPSS dari tabel ANOVA di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 22,789 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan atau keseluruhan variabel kreativitas guru berpengaruh secara simultan terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Secara umum kreativitas mengajar terkait dengan kemampuan mengajar yang dapat menciptakan suasana kondusif sehingga membuat murid merasa nyaman dan tertantang dalam belajar dengan membuat kombinasi-kombinasi baru dan menghubungkan ide-ide yang sebelumnya tidak dihubungkan sehingga memungkinkan untuk menemukan banyak jawaban terhadap suatu permasalahan dimana hal tersebut dapat menjadi karya yang orisinil yang sebelumnya tidak ada.

Kreativitas merupakan suatu proses yang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan, karya nyata, metode dan produk baru yang digunakan oleh seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Pendapat lain menjelaskan bahwa kreativitas merupakan suatu proses aktifitas kognitif seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa karya kombinasi yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya.[58]

Dalam proses penelitian, peneliti melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa-siswi di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo. Pada proses pembelajaran yang diajarkan cukup kreatif dalam menyampaikan sebuah materi.

Dari data yang diperoleh di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo, guru dalam proses mengajar harus mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi,

[58] Adam. Pengertian kreativitas menurut para ahli, (Anonim: Blogspot, 2013) hlm.1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan mempunyai ide-ide yang kreatif untuk menciptakan sebuah media pembelajaran yang imijinatif. Dengan pembelajaran yang kreatif dan imijinatif akan bermanfaat dalam memecahkan suatu proses pembelajaran yang dihadapi.

Menurut *Lubart* kreativitas guru adalah bahwa karakteristik dari kreativitas selalu berkaitan dengan pemikiran dan perilaku yang imajinatif, tindakan imajinatif tersebut bertujuan, proses yang dihasilkan sesuatu yang orisinal, dan bermanfaat sesuai dengan tujuannya.[59]

Kreativitas adalah proses menantang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep baru.[60] Guru yang kreatif artinya guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menyiapkan metode, perangkat, media, dan muatan materi pembelajaran.[61]

Guru kreatif akan melahirkan siswa yang kreatif dan guru yang cerdas akan melahirkan siswa yang cerdas. Guru kreatif dan cerdas ini perlu banyak dilahirkan dengan penciptaan sistem, situasi dan kondisi yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan guru kreatif dan cerdas.[62]

Menurut Neila Ramdhani kreativitas guru akan menjadi lebih kreatif apabila guru dalam memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang diajarkan dengan kreativitas guru maka pelajaran yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar anak itu tidak merasa bosan.[63]

---

[59] Ibid., hlm. 132
[60] George P. Boulden, Mengembangkan Kreativitas Anda, (Jogjakarta: Dolphin Books, 2006), hlm. 10
[61] Jamal Ma'mur Asmani, Op. Cit. Hlm. 179
[62] Jamal Ma'mur Asmani, 7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional, (Jogjakarta: Power Books (INDAH), hlm. 181.
[63] Neila Ramadhani, Menjadi Guru Inspiratif, (Jakarta: Naturatama, 2012), hlm. 133

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru kreatif seharusnya tidak menghabiskan waktu hanya dengan menjelaskan materi di depan peserta didik saja. Namun ia akan mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan peserta didik.[64]

Adapun angket tentang kreativitas guru yang disebarkan kepada 50 responden dengan 10 pernyataan. Angket disusun berdasarkan skala likert yang dimodifikasi dengan alternative jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara satu sampai lima yaitu jawaban selalu diberi skor 5, begitu pula dengan jawaban sering diberi skor 4, jawaban kadang-kadang diberi skor 3, jawaban jarang diberi skor 2, dan jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo diketahui skor presentase 44% atau dengan kata lain berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini diperkuat dari hasil angket yang disebarkan. Dimana dari 50 responden 22 berada dikategori sangat tinggi. Sedangkan presentase untuk kategori tinggi 15 responden adalah 30%, kategori sedang dengan 5 responden sebesar 10%, dan kategori rendah dengan 8 responden sebesar 16%.

B. Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Dalam proses belajar mengajar terjadi aktivitas guru dan siswa. Hal ini yang memotivasi siswa untuk cenderung aktif dalam belajar. Dalam proses belajar aktif pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasiakan dan dibangun melalui proses belajar bukan merupakan pemindahan pengetahuan

[64] Mulyana A. Z., Op. Cit. Hlm. 135.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dimiliki guru kepada anak didiknya, sedangkan mengajar merupakan upaya menciptakan lingkungan, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar. Untuk itu guru harus memotivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator pada saat pembelajaran.

Guru berperan untuk menciptakan kondisi yang kondusif dan mendukung bagi terciptanya pembelajaran yang bermakna. Siswa harus mengalami dan berinteraksi langsung dengan obyek yang nyata. Jadi belajar harus dialihkan yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sekolah merupakan sebuah miniatur dari masyarakat dalam proses pembelajaran harus terjadi saling kerja sama dan interaksi antar komponen.

Menurut pandangan ilmu jiwa modern dalam Sadirman (2011, 99), menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu secara alami siswa juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan.[65]

Untuk menciptakan keaktifan siswa guru sebagai fasilitator bagi siswa harus pandai dalam pemilihan metode, teknik, media yang akan digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa berdasarkan data kategori distribusi frekuensi keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo diperoleh empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Kategori sangat tinggi sebanyak 11 responden dengan prosentase sebesar 22% , kategori tinggi 21 responden 42%, sedang 12 responden 24% dan

[65] M. Sardiman. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011). Hlm. 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kategori rendah sebanyak 6 responden 12%. Dari analisis tersebut, maka dapat diambil kesimpulan dari 50 responden bahwa keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo adalah 21 responden dengan prosentase sebesar 42%. Jadi kesimpulannya adalah kreativitas guru mempengaruhi keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo.

C. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo

Kreativitas guru merupakan salah satu komponen untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dengan kreativitas guru diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa karena pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru. Kreativitas guru memiliki fungsi yang sangat penting karena berbagai hal, diantaranya untuk mencari solusi-solusi untuk pemecahan masalah, memberikan kepuasan individu dan meningkatkan kualitas hidup.

Guru yang baik adalah guru yang dapat memberi kesejukan dan semangat belajar bagi siswa tanpa adanya tekanan apapun, baik berupa ancaman hukuman atau intimidasi lainnya. Guru harus mampu melakukan proses komunikasi dengan baik kepada siswa supaya proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Guru kreatif selalu mempunyai cara untuk menjadikan siswanya aktif. Dalam pemilihan metode, strategi serta media yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Seperti halnya menurut *Neila Ramadhani*, kreativitas guru akan menjadi lebih kreatif apabila guru dalam memilih metode yang sederhana namun menarik materi pelajaran yang diajarkan dengan kreativitas guru maka pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang disampaikan akan mudah dipahami oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar anak itu tidak merasa bosan.[66] Sehingga akan menarik daya aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecapakan dalam melaksanakan tugas
2. Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi
3. Pemberian kepercayaan kepada guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreativitasnya.
4. Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.[67]

Siswa diharapkan mampu menggali potensinya sendiri dengan bantuan guru yang berperan sebagai fasilitator. Dalam pembelajaran tematik, pembelajaran berpusat pada siswa bukan pada guru, sehingga siswa yang harus berperan aktif selama pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di SD Negeri 02 Sumber Tengah, guru mengajarkan siswa dengan menggunakan media yang baik/menarik. Agar peserta didik itu memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru. Dengan menggunakan media

[66] Neila Ramadhani, Menjadi Guru Inspiratif, (Jakarta: Naturatama, 2012), hlm. 133
[67] Wijaya, Cece, & A. Tabrani Rusyan. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992). Hlm. 189-190

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang menarik maka siswa itu faham dan mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dapat dilihat dari hasil prosentase yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa tergolong kategori tinggi, yang artinya siswa ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil tersebut diatas, maka Cece Wijaya mengemukakan bahwa guru yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan mutu hasil belajar atau pemahaman belajar siswanya. Hal ini juga dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar guru yaitu kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.[68] Dengan demikian tanpa adanya kreativitas guru maka pemahaman siswa serta keaktifan siswa tidak akan terwujud dengan mudahnya.

Berdasarkan pada hasil data yang telah diolah dapat diketahui hasil uji signifikan koefisien multiple R yang menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel kreativitas guru sebagai variabel bebas dan keaktifan siswa sebagai variabel terikat secara serentak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian dari data analisis korelasi product moment menunjukkan korelasi (r) sebesar 0,567 dengan sig = 0,000. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara kreativitas guru dengan keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo dengan hubungan positif. Dengan demikian hasil uji signifikan ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa.

[68] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan sampel sebanyak 50 responden, yang mana di dapat sebanyak 8 responden atau 16% dari semua sampel mempunyai persepsi bahwa pengaruh kreativitas guru rendah. Sebanyak 5 responden atau 10% mempunyai persepsi pengaruh kreativitas guru sedang. Sebanyak 15 responden atau 30% mempunyai persepsi tinggi dan 22 responden atau 44% mempunyai persepsi pengaruh kreativitas guru sangat tinggi. Dengan demikian, sesuai dengan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo yaitu baik.
2. Dari 50 responden diperoleh hasil temuan penelitian bahwa 21 responden untuk keaktifan siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo termasuk dalam kategori tinggi atau baik dengan prosentase 42%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo. Kreativitas guru tersebut dapat mempengaruhi keaktifan siswa pada pembelajaran tematik sebesar 32,2%, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, melalui pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan kreativitas guru dengan memberikan pelatihan dan training atau beasiswa untuk meningkatkan kreativitas guru yang pada akhirnya dapat memberikan yang terbaik kepada siswa.

2. Bagi Guru

Untuk selalu meningkatkan kreativitas dalam mengajar di sekolah, mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan, dan membina hubungan baik dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa disarankan agar meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan cita-cita.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengkaji dan melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan pendidikan, supaya dapat memberikan sumbangan pikiran yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RUJUKAN

Abu Hajjaj, Yusuf. 2010. *30 Kiat Meledakkan Kreativitas Anda, Kreatif atau Mati*. Surakarta: Al-Jadid.

Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asmani, Ma'mur, Jamal. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan Dan profesional*. Jogjakarta: Power Books (INDAH).

Azwar, Saifuddin MA. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

Boulden, George P. 2006. *Mengembangkan Kreativitas Anda.* Jogjakarta : Dolphin Books.

Departemen Agama RI. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM.

Depdiknas, 2006:5

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardali. 2006. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Ramdhani, Neila. 2012. *Menjadi Guru Inspiratif*. Jakarta: Naturatama.

Rangkuti. 1997. *Riset Pemasaran.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Roqib, Moh. Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru.* Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Rusyan, Tabrani dan Cece, Wijaya. 1992. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusyan, Tabrani dkk. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosda Karya.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sriyono. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjiono, Anas. 1993. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKPAI.

Suliyanto. 2005. *Analisi Data Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Trianto. 2009. *Desain Pengemangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Kencana

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Yamin, Martinis & Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada.

Yudha Asfandiyar, Andi. 2009. *Kenapa Guru Harus Aktif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran I Struktur Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

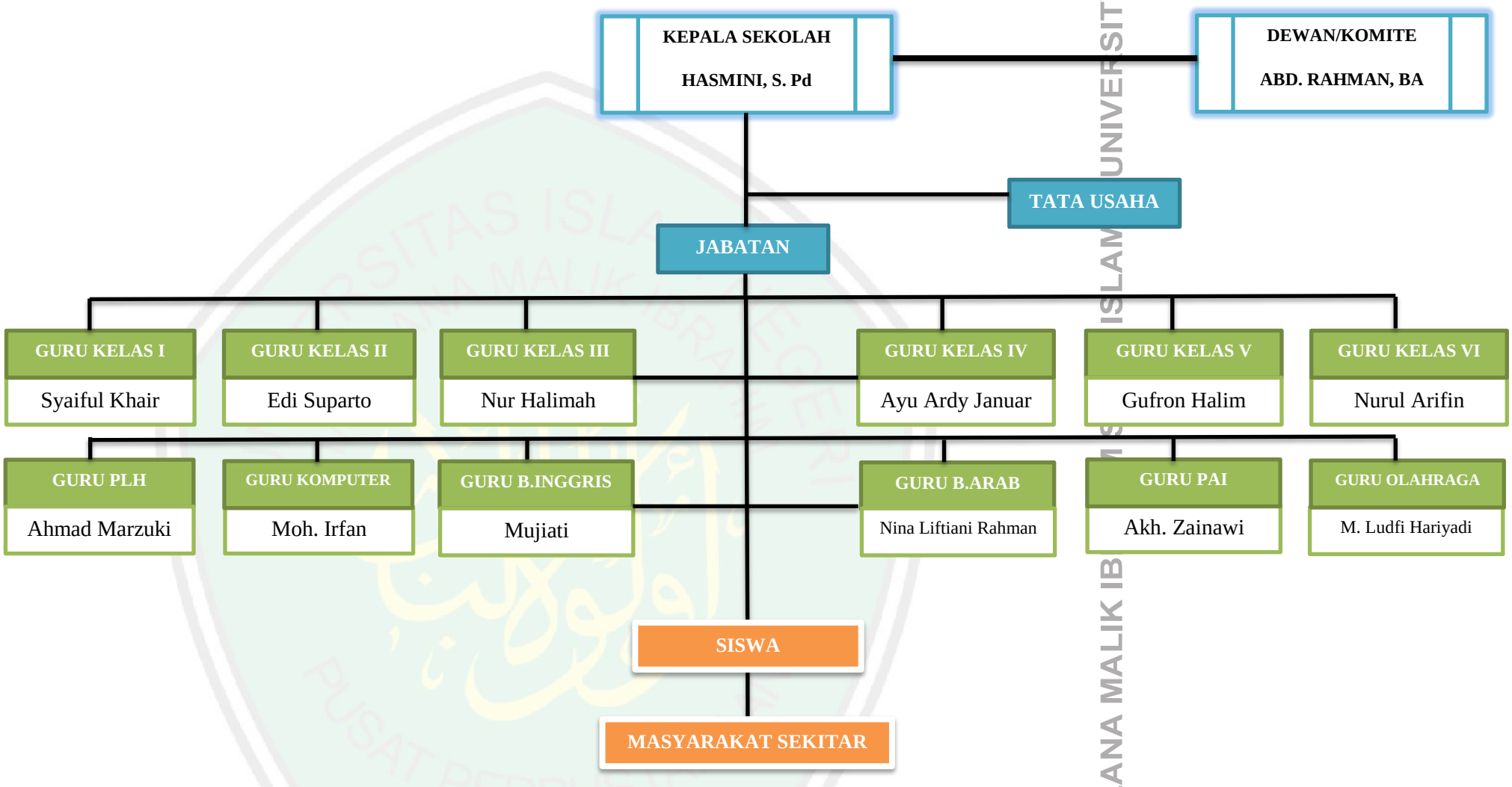

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran II Surat Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 279/2017 3 Maret 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo
di
Situbondo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Yuliyana Eka Safitri
NIM	:	12140060
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2016/2017
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Kreatifitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo**
Lama Penelitian	:	**Agustus 2016** sampai dengan **Oktober 2016** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran III Surat Keterangan Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI 02 SUMBER TENGAH

KEC. BUNGATAN KAB. SITUBONDO

Jl. Patemon No. 03 Email sdn2sumbertengah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HASMINI, S. Pd
NIP	: 195704241977072001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama `	: Yuliyana Eka Safitri
NIM	: 12140060
Tempat & Tgl. Lahir	: Lumajang, 08 Juli 1995
Alamat	: Ds. Ranubedali Kec. Ranuyoso Kab. Lumajang
Program	: S1
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Mahasiswa	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Sumber Tengah, Kec. Bungatan, Kab. Situbondo dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo**".

Dengan surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 30 Januari 2017

Kepala SD Negeri 02 Sumber Tengah

PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO SDN 02 SUMBER TENGAH BUNGATAN DINAS PENDIDIKAN

HASMINI, S. Pd

195704241977072001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran IV Nukti Konsultasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Yuli Fatma Eka Safitri
NIM : 12140060
Judul : Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik terhadap Keaktifan Siswa di SD Negeri 02 Sumber Tengah Situbondo
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Shodeh, M.Ag

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	31 Agustus 2016	Konsultasi BAB I, II, III	
2.	5 September 2016	Revisi BAB I, II, III	
3.	12 September 2016	Konsultasi Angket Penelitian	
4.	25 Januari 2017	Konsultasi BAB IV	
5.	31 Januari 2017	Revisi BAB IV	
6.	20 Maret 2017	Konsultasi BAB V	
7.	24 Maret 2017	Revisi BAB V	
8.	31 Maret 2017	Konsultasi BAB VI	
9.	13 April 2017	Revisi BAB VI	
10.	19 April 2017	Revisi BAB I, II, III, IV, V, VI	
11.	24 April 2017	Acc	
12.			

Malang, 25 April 2017
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran V

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI SD NEGERI 02 SUMBER TENGAH SITUBONDO

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan berikut ini !
3. Jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai anda.
4. Cara menjawab pernyataan dalam kuisioner/angket ini adalah dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia. Pada lembar lain telah disajikan beberapa parnyataan dan anda diminta untuk memilih salah satu dari lima jawaban yang telah tersedia, masing-masing alternative jawaban memiliki arti sebagai berikut :

   A. S : Selalu

   B. SR : Sering

   C. KK : Kadang-kadang

   D. JR : Jarang

   E. TP : Tidak pernah
5. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan anda mengisi angket.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

1. Kreativitas Guru

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		S	SR	KK	JR	TP
1.	Guru selalu mempersilahkan siswa untuk mengatakan ide yang siswa punya					
2.	Jika siswa memberikan pendapat atau ide baru, guru memberikan pujian kepada siswa					
3.	Guru selalu memberikan kesempatan bertanya tentang kesulitan saat belajar					
4.	Guru selalu menggunakan cara-cara baru pada saat mengajarkan pelajaran					
5.	Guru mengajarkan cara-cara yang mudah untuk menyelesaikan soal-soal baik dikelas maupun dirumah					
6.	Guru menulis di papan tulis saat menjelaskan pelajaran					
7.	Guru membuat kelompok-kelompok untuk mengerjakan tugas dikelas					
8.	Guru selalu memberikan permainan saat menjelaskan pelajaran					
9.	Pelajaran yang dijelaskan oleh guru cepat dimengerti					
10.	Guru selalu membuat kelas menjadi menyenangkan					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Keaktifan Siswa

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban				
		S	SR	KK	JR	TP
1.	Siswa membaca buku paket pada malam sebelum pelajaran besok paginya di sekolah					
2.	Siswa selalu memperhatikan pada saat guru menjelaskan pelajaran					
3.	Siswa selalu mengikuti pelajaran sampai selesai					
4.	Siswa berani mengatakan idenya					
5.	Siswa akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti pelajaran yang sudah dijelaskan					
6.	Siswa berusaha bertanya kepada teman yang sudah paham apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
7.	Siswa selalu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
8.	Siswa selalu mengerjakan tugas dan mendapatkan nilai yang bagus					
9.	Siswa berusaha mencari tambahan buku pelajaran selain dari buku paket yang diberikan ibu/bapak guru					
10.	Siswa mencatat setiap pelajaran yang diberikan guru didalam buku catatan dengan rapi					

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampian VI

DOKUMENTASI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VII

HASIL ANALISIS ANGKET

1. ANGKET KREATIVITAS GURU

Nama Responden	Item Pernyataan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abd. Ghafur	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	42
Abdillah	5	4	4	2	4	3	3	2	3	3	33
Abdul Basit	5	4	4	2	4	3	3	2	3	3	33
Norfadilah	5	4	4	2	4	3	3	2	3	3	33
Abdur Rohman Zulfi	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	31
Ach. Muhyiddin	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	32
Nuril Aini	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	33
Ahmad Romsi	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	34
Rohmatun Nazila	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	30
Afifatun Rosida	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	32
Ahmad Angga Prasetyo	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	37
Ahmad Rohil Kamaluddin	4	4	5	2	4	5	4	2	4	3	37
Ainul Yaqin	4	4	5	2	4	4	4	2	4	3	36
Alvian Ardiansyah	5	4	5	3	4	4	4	2	3	4	38
Aminatuz Zahro	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	39
Ammar Danish Beryl Octar	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	39
Andini Akmalul Haliyah Riyadi	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	35
Anis Fitriyah	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	42
Moh. Ali Wafa	5	4	5	3	4	5	4	3	3	3	39
Arini Salsabilah	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	38
Assabidi Khoirul Anam	5	4	4	3	4	4	5	3	3	3	38
Azmaus Zakiyatur Ridha	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	38
Badiuz Zaman	4	4	5	2	4	5	5	3	3	4	39
Mufidatun Al Yanti	5	4	5	2	4	5	5	3	3	4	40
Birirotus Sobrina	4	5	5	2	5	5	4	3	3	3	39
Dalilatul Amaliah	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	42
Davina Wasillatul Hobbi	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	40
Diana Ulfa Sholeha	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	43
Faiqotul Jannah	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	45
Faizatul Musarrofah	5	5	5	2	5	4	4	3	3	4	40
Farel Fawaizul Umami	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	43
Fatimatus Zahro	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	41
Firdah Municha	3	5	4	3	5	4	5	4	4	3	40
Hasan Basri	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	43
Hikmal Malid Royyan Mf	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	41
Hosyatun Hasanah	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	43
Iklil Wakilah	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
Imam Ramdan Sirat	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	42
Intan Fajriyah	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	44
Iqbalul Hasan Badrut Tamam	5	5	5	3	5	5	4	3	5	3	43
Isnaini	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	43
Jesilatur Rofiqoh	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	43
Kamelia	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karimatun Naila Imania	4	5	5	3	5	5	4	3	4	4	42
Syaiful Khair	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
Edi Suparto	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
Nur Halimah	5	5	5	3	5	5	4	3	4	4	43
Ayu Ardy Januar	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	42
Gufron Halim	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	42
Nurul Arifin	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	43

2. ANGKET KEAKTIFAN SISWA

Nama Responden	Item Pernyataan										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abd. Ghafur	5	5	4	4	3	2	4	3	4	3	37
Abdillah	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	30
Abdul Basit	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	30
Norfadilah	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	32
Abdur Rohman Zulfi	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
Ach. Muhyiddin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Nuril Aini	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	33
Ahmad Romsi	5	3	2	4	4	3	4	3	4	3	35
Rohmatun Nazila	5	3	2	5	4	4	3	3	4	3	36
Afifatun Rosida	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
Ahmad Angga Prasetyo	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	38
Ahmad Rohil Kamaluddin	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	34
Ainul Yaqin	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	33
Alvian Ardiansyah	3	4	4	2	5	4	4	4	4	2	36
Aminatuz Zahro	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	39
Ammar Danish Beryl Octar	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	36
Andini Akmalul Haliyah Riyadi	5	4	3	3	5	3	4	3	3	4	37
Anis Fitriyah	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	40
Moh. Ali Wafa	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
Arini Salsabilah	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	39
Assabidi Khoirul Anam	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	39
Azmaus Zakiyatur Ridha	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	35
Badiuz Zaman	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	36
Mufidatun Al Yanti	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	41
Birirotus Sobrina	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	38
Dalilatul Amaliah	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	38
Davina Wasillatul Hobbi	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	40
Diana Ulfa Sholeha	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	38
Faiqotul Jannah	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	38
Faizatul Musarrofah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
Farel Fawaizul Umami	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	36
Fatimatus Zahro	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	35
Firdah Municha	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	40
Hasan Basri	4	5	3	4	5	3	3	3	3	2	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hikmal Malid Royyan Mf	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	33
Hosyatun Hasanah	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	33
Iklil Wakilah	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	37
Imam Ramdan Sirat	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	34
Intan Fajriyah	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	38
Iqbalul Hasan Badrut Tamam	5	4	3	4	4	3	2	3	4	2	34
Isnaini	5	5	3	4	5	4	3	3	3	3	38
Jesilatur Rofiqoh	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	36
Kamelia	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	39
Karimatun Naila Imania	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41
Syaiful Khair	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
Edi Suparto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
Nur Halimah	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37
Ayu Ardy Januar	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
Gufron Halim	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
Nurul Arifin	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VIII

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

1. Kreativitas Guru

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	score_total
item_1	Pearson Correlation	1	.108	.262	.162	.108	.219	.111	.082	.033	.201	.327*
	Sig. (2-tailed)		.457	.066	.261	.457	.127	.442	.569	.819	.162	.020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_2	Pearson Correlation	.108	1	.494**	.447**	1.000**	.502**	.315*	.539**	.467**	.470**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.457		.000	.001	.000	.000	.026	.000	.001	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_3	Pearson Correlation	.262	.494**	1	.056	.494**	.663**	.570**	.453**	.409**	.575**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000		.702	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_4	Pearson Correlation	.162	.447**	.056	1	.447**	.435**	.114	.156	.346*	.177	.465**
	Sig. (2-tailed)	.261	.001	.702		.001	.002	.432	.280	.014	.219	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_5	Pearson Correlation	.108	1.000**	.494**	.447**	1	.502**	.315*	.539**	.467**	.470**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.457	.000	.000	.001		.000	.026	.000	.001	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_6	Pearson Correlation	.219	.502**	.663**	.435**	.502**	1	.620**	.525**	.478**	.512**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.127	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_7	Pearson Correlation	.111	.315*	.570**	.114	.315*	.620**	1	.629**	.415**	.429**	.701**

SITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
E MAULANA MA

	Sig. (2-tailed)	.442	.026	.000	.432	.026	.000		.000	.003	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_8	Pearson Correlation	.082	.539**	.453**	.156	.539**	.525**	.629**	1	.466**	.536**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.569	.000	.001	.280	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_9	Pearson Correlation	.033	.467**	.409**	.346*	.467**	.478**	.415**	.466**	1	.234	.642**
	Sig. (2-tailed)	.819	.001	.003	.014	.001	.000	.003	.001		.102	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_10	Pearson Correlation	.201	.470**	.575**	.177	.470**	.512**	.429**	.536**	.234	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.162	.001	.000	.219	.001	.000	.002	.000	.102		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
score_total	Pearson Correlation	.327*	.769**	.754**	.465**	.769**	.828**	.701**	.754**	.642**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	34.80	15.102	.200	.880
item_2	34.84	13.362	.710	.845
item_3	34.76	12.921	.676	.846
item_4	36.72	14.655	.362	.868
item_5	34.84	13.362	.710	.845
item_6	34.94	11.894	.755	.837
item_7	35.32	13.038	.606	.851
item_8	36.38	12.404	.660	.847
item_9	35.70	13.520	.542	.857
item_10	35.94	13.200	.602	.852

2. Keaktifan Siswa

Correlations

PUSAT PERPUSTAKAAN
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	score_total
item_1	Pearson Correlation	1	.076	-.048	.529**	.103	.025	-.004	-.261	.127	.251	.452**
	Sig. (2-tailed)		.602	.739	.000	.475	.864	.978	.067	.378	.078	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_2	Pearson Correlation	.076	1	.429**	.093	.276	.349*	.055	.160	-.066	.080	.530**
	Sig. (2-tailed)	.602		.002	.522	.052	.013	.703	.266	.649	.580	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_3	Pearson Correlation	-.048	.429**	1	-.046	.231	.151	.009	.162	.138	.252	.469**
	Sig. (2-tailed)	.739	.002		.754	.106	.294	.951	.261	.339	.078	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_4	Pearson Correlation	.529**	.093	-.046	1	.082	.257	.004	-.084	.148	.226	.518**
	Sig. (2-tailed)	.000	.522	.754		.573	.071	.980	.560	.305	.114	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_5	Pearson Correlation	.103	.276	.231	.082	1	.271	.160	.131	-.021	.144	.513**
	Sig. (2-tailed)	.475	.052	.106	.573		.057	.266	.364	.886	.318	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_6	Pearson Correlation	.025	.349*	.151	.257	.271	1	.231	.289*	.095	.059	.582**
	Sig. (2-tailed)	.864	.013	.294	.071	.057		.107	.042	.511	.683	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_7	Pearson Correlation	-.004	.055	.009	.004	.160	.231	1	.276	.065	.180	.425**
	Sig. (2-tailed)	.978	.703	.951	.980	.266	.107		.053	.654	.210	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

UNIVERSITAS MAULANA MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

item_8	Pearson Correlation	-.261	.160	.162	-.084	.131	.289*	.276	1	.230	-.081	.320*
	Sig. (2-tailed)	.067	.266	.261	.560	.364	.042	.053		.108	.574	.023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_9	Pearson Correlation	.127	-.066	.138	.148	-.021	.095	.065	.230	1	-.013	.321*
	Sig. (2-tailed)	.378	.649	.339	.305	.886	.511	.654	.108		.930	.023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_10	Pearson Correlation	.251	.080	.252	.226	.144	.059	.180	-.081	-.013	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.078	.580	.078	.114	.318	.683	.210	.574	.930		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
score_total	Pearson Correlation	.452**	.530**	.469**	.518**	.513**	.582**	.425**	.320*	.321*	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.023	.023	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.595	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	32.24	7.084	.209	.589
item_2	32.30	6.949	.345	.550
item_3	32.92	7.218	.283	.566
item_4	32.82	6.926	.317	.557
item_5	32.02	7.040	.331	.554
item_6	32.86	6.735	.406	.534
item_7	32.92	7.300	.210	.585
item_8	33.02	7.857	.165	.590
item_9	32.82	7.824	.154	.592
item_10	33.14	7.143	.282	.566

PUSAT PERPUSTAKAAN
MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran IX

Product Moment

Correlations

		KG	KS
KG	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	50	50
KS	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran X

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KG	KS
N		50	50
Normal Parameters[a]	Mean	39.36	36.34
	Std. Deviation	4.029	2.918
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.115
	Positive	.123	.065
	Negative	-.184	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300	.815
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068	.520

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KS * KG	Between Groups	(Combined)	272.125	15	18.142	4.251	.000
		Linearity	134.315	1	134.315	31.474	.000
		Deviation from Linearity	137.809	14	9.844	2.307	.023
	Within Groups		145.095	34	4.268		
	Total		417.220	49			

3. Uji Heterokedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

a. Dependent Variable: KS

4. Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.322	.308	2.428

e. Predictors: (Constant), KG, X
f. Dependen variabel Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.315	1	134.315	22.789	.000[a]
	Residual	282.905	48	5.894		
	Total	417.220	49			

a. Predictors: (Constant), KG
b. Dependent Variable: KS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

a. Dependent Variable: KS

5. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.167	3.405		5.922	.000
	KG	.411	.086	.567	4.774	.000

a. Dependent Variable: KS

Lampiran XI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567[a]	.322	.308	2.428

a. Predictors: (Constant), KG, X

b. Dependen variabel Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran XII

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	**0.361**	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015
Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran XIII

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran XIV

BIODATA PENELITI

Nama	: Yuliyana Eka Safitri
NIM	: 12140060
Tempat Tanggal Lahir	: Lumajang, 08 Juli 1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas / Jurusan	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Masuk Pada Tahun	: 2012
Alamat Rumah	: Ds. Ranubedali Kec. Ranuyoso Kab. Lumajang
Nomor HP	: 081357041342
E-mail	: yulianaeka55@gmail.com

Malang, 24 April 2017

Peneliti

Yuliyana Eka Safitri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG